

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2020 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2019.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun Pertama dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023. LKj Tahun 2019 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018.-2023).

LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015. Penyusunan LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai pada tahun 2019, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 telah banyak membuahkan hasil yang positif. 20 indikator kinerja dari 4 sasaran, sebanyak 14 indikator dinyatakan dengan capaian “Sangat Tinggi” berdasarkan Tabel Penilaian Skala Ordinal dari target, 1 indikator dinyatakan dengan capaian “Rendah” karena capaiannya kurang dari target yang ditetapkan. Indikator yang tidak berhasil adalah Presentase PAUD yang terakreditasi.

Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2019

ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Sinjai, 24 Februari 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sinjai.



ANDI JEFRIANTO ASAPA, S.Sos

Pangkat Pembina
NIP. 19670508 198703 1 007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebagai hasil **monitoring dan evaluasi** pelaksanaan program pendidikan untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2019 telah berhasil dicapai.

IKU yang kinerjanya mencapai 100% atau lebih besar dari target yang ditetapkan untuk tahun 2019 yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI, APM SMP/MTs, Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP, Presentase SD/MI yang berkreditasi B, Rerata UASDA SD/MI, Mahasiswa yang menyelsaikan kuliah S1, S2 dan S3.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai ke depan. Pertama, walaupun IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan di lingkungan pemerintah Kabupaten Sinjai dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Gambaran Umum Organisasi	2
1.4. Isu Strategis	3
1.5. Struktur Organisasi	4
1.6. Komposisi SDM Organisasi	8
1.7. Inovasi Dalam Reformasi Sistem AKIP dan Pengelolaan Kinerja	9
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 10
2.1. Rencana Strategis	10
Visi dan Misi	10
Tujuan dan Indikator Kinerja	11
Sasaran dan Indikator Kinerja	13
Program untuk Pencapaian Sasaran	16
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	18
2.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)	20
2.4. Rencana Anggaran Tahun 2017	26
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 27
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	27
A. Analisi Capaian Indikator Kinerja	27
B. Analisi Perbandingan Capaian Kinerja	48
C. Perbandingan Kinerja Sampai Dengan Tahun ini	52
D. Analisis Penyebab Keberhasilan	55
E. Analisis Penyebab Kegagalan dan Alternative Solusi	56
F. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	58
G. Analisis Program dan Kegiatan Penunjang Keberhasilan	59
3.2. Realisasi Anggaran	68
 BAB IV PENUTUP	 95
A. Kesimpulan	95
B. Langkah Perbaikan Kinerja	96

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja Pemerintah Daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan Pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan Otonomi Daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam

mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat **kendali** untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses **evaluasi** menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, tentunya berkewajiban menyusun Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan yang mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, dan bersifat indikatif. Bersifat indikatif berarti informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum dalam dokumen Renstra ini hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat tidak kaku.

Sesuai dengan tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yakni membantu Bupati dalam Menyelenggarakan Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Pendidikan, maka pada proses perencanaan perlu melibatkan berbagai pihak atau *stakeholders*, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam program-program yang dirumuskan dan pemanfaatan hasil-hasilnya, melalui proses perencanaan pembangunan daerah yang lebih bersifat partisipatif.

Bersifat partisipatif dimaksudkan untuk mengakomodir seluruh kepentingan masyarakat (keterlibatan semua pihak) tanpa membedakan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, baik dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan maupun pengawasan.

Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dimaksudkan untuk mendorong semua lapisan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagai konseptor, pengambil kebijakan, pelaksanaan. untuk lebih eksis meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan. Peningkatan kualitas dan peran serta pada semua aspek kehidupan baik secara langsung atau tidak langsung dilakukan melalui penciptaan situasi-situasi yang kondusif sebagai motivator dan akselerasi proses pembangunan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 dimaksudkan mencari pemecahan solusi antisipatif terhadap kebutuhan daerah untuk masa 5 tahun mendatang. Dan pada dasarnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ini disusun sebagai acuan penyusunan Renstra SKPD, Renja SKPD, RKPD, dan juga merupakan upaya untuk mengarahkan semua sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya lainnya (swasta) untuk terlibat di dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang ada dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang sudah ditetapkan.

Dalam kaitan tersebut di atas, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai perlu memperhatikan UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan prinsip *good governance* yang diakomodasikan menjadi suatu standar penilaian kinerja pemerintahan. Prinsip *good governance* ini telah menjadi nilai-nilai universal dan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023.

Dengan demikian, kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai di masa datang dapat pula diukur dari kemampuan kelembagaan dan sumber daya manusia aparatur dalam mewujudkan nilai-nilai *good governance* secara nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dituangkan dalam Renja tahun 2019 adalah :

1. Peningkatan layanan akses dan kualitas pendidikan. telah dilakukan usaha perluasan dan perbaikan melalui kebijakan pendidikan gratis yang diimplementasikan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, tetapi akselerasi kinerja yang menyamai kinerja nasional
2. porsi penduduk dengan kualifikasi luaran pendidikan tinggi baru sekitar 1,3%, masih jauh dari kondisi ideal. Kualitas lulusan SD hingga SLTA sudah mengalami peningkatan dilihat dari tingkat kelulusan ujian nasional, namun demikian perlu diperhatikan keberlanjutan prestasi tersebut khususnya terkait dengan kinerja guru yang telah tersertifikasi
3. Masih terbatasnya penyediaan berbagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan baik formal dan non formal
4. Belum sempurnanya kurikulum dan sistem pembelajaran
5. Belum maksimalnya penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
6. Belum efektifnya dan efisiensi proses belajar mengajar pada satuan pendidikan
7. Masih lemahnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja sekolah
8. Masih terbatasnya pengembangan sekolah dan kelas unggulan / sekolah unggulan

9. Belum terlaksananya pendidikan berbasis masyarakat dan berorientasi pada keterampilan hidup
10. Belum maksimalnya penyelenggaraan kegiatan kelompok musyawarah tenaga pendidik pada setiap gugus satuan pendidikan
11. Belum maksimalnya pelaksanaan akreditasi sekolah
12. Belum semuanya tenaga pendidik dan kependidikan mendapatkan insentif subsidi maupun reward bagi PTK yang berkinerja baik
13. Belum maksimalnya pemberdayaan personil dan lembaga pendidikan
14. Belum maksimalnya pelaksanaan supervisi pendidikan

1.5. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sinjai Nomor 38 tahun 2018.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, kepala Dinas Pendidikan dibantu oleh satu Sekretariat yang menangani Administrasi dan empat Bidang yang melaksanakan teknis pendidikan, dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai berikut:

1. Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas yang meliputi:
 - a. penyusunan program dan anggaran pada Dinas;
 - b. pelaksanaan program dan anggaran;
 - c. pengoordinasian tugas pada Dinas dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang lain Dinas;
 - d. penyusunan bahan dokumentasi dan statistik, peraturan perundang-undangan, pengelolaan bahan bacaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
 - e. penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada kepala dinas;
 - f. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
 - g. penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
 - h. pelaksanaan pembinaan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
2. Bidang Sekolah Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan

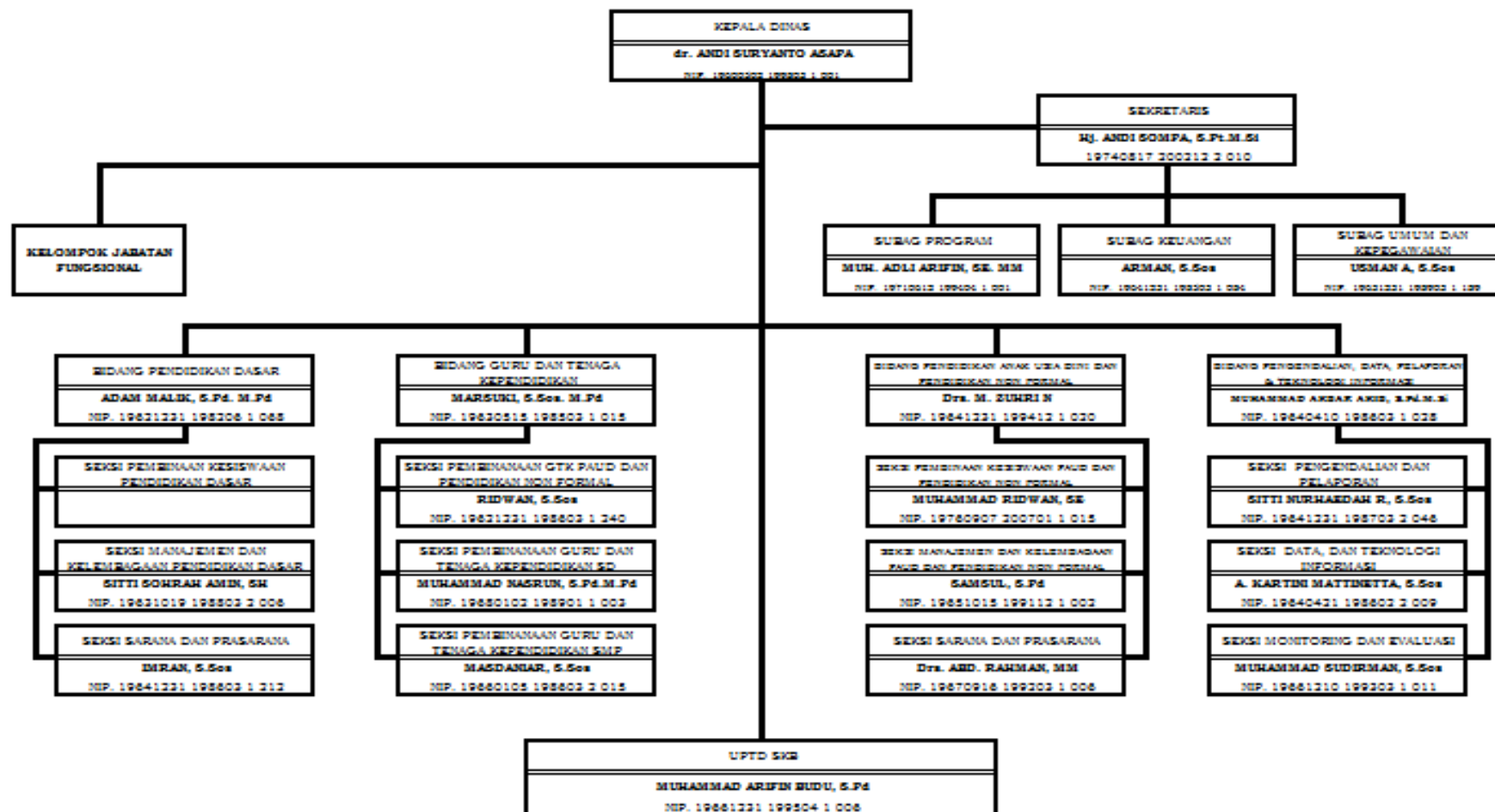
evaluasi kebijakan di bidang pelayanan pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang meliputi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar;
 - d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah dasar;
 - e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kabupaten;
 - g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
 - h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama dipimpin oleh Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan di bidang pelayanan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang meliputi:
- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama;
 - d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah menengah pertama;
 - e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kabupaten;
 - g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan

- penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
 - h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi
- 4. Bidang Ketenagaan dipimpin oleh Kepala Bidang Ketenagaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan ketenagaan yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi:
 - a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - b. penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - c. penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - d. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
 - e. penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kabupaten;
 - f. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan nonformal;
 - g. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan nonformal; dan
 - h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2018
Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI



1.6. KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusianya dan sarana prasarana pendukung. Sumberdaya manusia dan perlengkapan tersebut merupakan elemen dalam menggerakkan roda organisasi, sekaligus sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai dengan Desember 2019, memiliki Pegawai sebanyak 2565 orang Pegawai Negeri Sipil terdiri dari pejabat Struktural yaitu 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris, 4 orang Kepala Bidang, 15 orang Kepala Sub Bagian/Seksi dan jumlah staf 285 orang dan Tenaga Fungsional (Pengawas Sekolah dan Guru) sebanyak 2258 orang.

Komposisi SDM Berdasarkan Gender

Dari 2565 orang pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai terbagi atas 946 laki-laki dan 1619 perempuan dengan rincian sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Gambar 1.2 Komposisi SDM Berdasarkan Gender

NO	JABATAN		JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
I	STRUKTURAL				
	1	KABUPATEN			0
		- ESELON II			0
		- ESELON III	4	1	5
		- ESELON IV	12	4	16
	2	KOORDINATOR KECAMATAN			0
	3	UPTD SKB			0
			16	5	21
II	STAF				
	1	KABUPATEN	17	21	38
	2	KOORDINATOR WILAYAH			0
	3	UPTD SKB			0
	4	BUJANG	38	0	38
		- ADMINISTRASI SMP	38	24	62
		- ADMINISTRASI SD	14	19	33
			107	64	171
III	FUNGSIONAL				
	1	PENGAWAS	19	5	24
	2	PENILIK	0	1	1
	3	PAMONG	6	1	7
	4	GURU TK	0	114	114
	5	GURU SD	538	1075	1613
	6	GURU SMP	240	320	560
	7	GURU MTs	0	2	2
	8	GURU SMP SATAP	20	32	52
			823	1550	2373
			946	1619	2565

Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

Komposisi PNS menurut jenjang pendidikan terdiri atas 0 orang lulusan SD, 4 Orang lulusan SMP, 147 orang lulusan SMA, 1 orang lulusan D1, 262 orang lulusan D2, 3 Orang lulusan D3, 2107 orang lulusan S1 dan 41 orang lulusan S2, dengan rincian sebagai berikut:

- SD : 0 Orang
- SMP : 4 Orang
- SMA : 147 Orang
- D1 : 1 Orang
- D II : 262 Orang
- D III : 3 Orang
- S1 : 2107 Orang
- S 2 : 41 Orang

1.7. INOVASI DALAM REFORMASI SISTEM AKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik. Karenanya, berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Dinas Pendidikan. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Merupakan satu-satunya kabupaten di Indonesia memiliki 4 (empat) Trainer sekaligus yaitu trainer Microsoft Innovative Education Expert (MIEE) dari 40 Trainer se-Indonesia an. **Rifyal Mukarram, S.Pd., M.Pd, Syamsul Rijal, S.Pd, Rustan, S.Pd., M.Pd, dan Muhammad Rasyid, S.Pd.** Merupakan satu-satunya Kabupaten di Indonesia yang melakukan Kerjasama Memorandum of Understanding (MoU) antara Microsoft Indonesia dan Pemda Sinjai diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dihadiri lebih dari 2000 orang baik dari dalam Negeri maupun di Luar Negeri di Hotel Kempinsky Jakarta

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

VISI DAN MISI

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan kerangka pembangunan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk periode 5 tahun. Sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD, RENSTRA berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebagai penerjemahan kebijakan politik Bupati sebagai Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD, RENSTRA menjadi pijakan bagi perencanaan strategis SKPD, termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. Bagian berikut akan menguraikan visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RENSTRA tersebut.

VISI :

Visi dalam RPJMD ini diartikan sebagai kondisi yang hendak diwujudkan selama periode 2018-2023. Rumusan visi ini dijabarkan dari visi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023. Adapun rumusan visi RPJMD Kabupaten Sinjai 2018-2023 adalah:

**Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius
melalui
Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia
yang Unggul dan Berdaya Saing**

Dari visi diatas dapat dijelaskan, yaitu : (1) Mandiri dimaksudkan adalah Kondisi perekonomian masyarakat dan keuangan pemerintah daerah yang memiliki derajat kemandirian (2) Berkeadilan dimaksudkan adalah Kondisi dimana masyarakat mendapatkan keadilan dalam mendapatkan pelayanan dasar maupun pelayanan publik lainnya (3) Religius berarti Kondisi dimana terwujud ketertiban ketentraman dan kenyamanan hidup dalam masyarakat sebagai dampak dari ketaatan beribadah, Berdayasaing berarti kondisi dimana kualitas manusia dan kapasitas infrastruktur daerah unggul dan berdaya saing.

MISI:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya umum yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut;

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku Usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam

berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat

4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah
6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan

Berdasarkan Visi Misi Bupati Tahun 2018-2023 maka Dinas Pendidikan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi pendidikan mengembangkan misi yaitu:

“MENINGKATKAN KECERDASAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA”

TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan Visi dan Misi Bupati Sinjai, diperlukan rumusan tujuan dan sasaran yang lebih jelas agar dapat menggambarkan ukuran – ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Rumusan tersebut merupakan arah bagi sikap dan perilaku seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam mewujudkan nilai – nilai, amanah, profesional, kreatif, bertanggungjawab, disiplin, demokratis dan berkeadilan. Oleh karena itu dalam periode tahun 2018-2023, Dinas Pendidikan menetapkan tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan pada Tabel I di bawah ini :

Visi: Terwujudnya masyarakat Sinjai yang mandiri, berkeadilan, dan religius melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing			
Misi :			
<ul style="list-style-type: none"> • MENINGKATKAN KECERDASAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA 			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan Non Formal dan Informal	Meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
			Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD
			Meningkatkan Akreditasi Lembaga PAUD

	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Peningkatan dan Pemerataan kualitas pendidikan dasar	Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar
			Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar
			Meningkatkan Akreditasi SD dan SMP
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Peningkatan dan Pemerataan kualitas pendidikan Kesetaraan	Peningkatan kualitas pendidikan kesetaraan
			Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pendidikan kesetaraan
			Memberikan layanan pendidikan bagi warga yang tidak berkesempatan memperoleh pendidikan formal
			Peningkatan sistem pembelajaran Pendidikan Kesetaraan
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan dan Pemerataan kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan
			Meningkatkan Mutu Luaran Pendidikan Dasar
			Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Dasar
			Pemberian Bantuan Beasiswa S1, S2 dan S3 untuk mahasiswa berprestasi

Dari uraian Tabel 1 diatas, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai menetapkan 1 tujuan strategis dengan 4 sasaran strategis. Penjabaran waktu (miles stone) untuk target pencapaian indikator dari 4 sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam Tabel II di bawah ini :

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
			SASARAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	100	100	100	100	100	100
			Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	50	55	60	65	70	75
			Presentase PAUD yang terakreditasi	60	70	80	90	100	100
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	114	114,5	114,9	115	115,5	116
			APK SMP/MTs	115	116	117	118	119	120
			APM SD/MI	100	100	100	100	100	100
			APM SMP/MTs	100	100	100	100	100	100
			Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	75	80	85	90	95	95
			Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	75	80	85	90	95	95
			Presentase SD/MI yang berkareditasi B	80	85	90	95	99	99

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
			SASARAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
			Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B	80	85	90	95	99	99
			Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	95	96	97	98	100	100
			Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	99,75	100	100	100	100	100
			Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	95	96	97	98	100	100
			Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	99,75	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Angka Melek Huruf	100	100	100	100	100	100
			Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	100	100	100	100	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
			SASARAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
	Indikator Tujuan Meningkatnya Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	66	67	68	69	70	75
			Rerata UN SMP/MTs	67	68	69	70	71	75
			Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	100 20 10	100 20 10	100 20 10	100 20 10	100 20 10	100 20 10

Pencapaian sasaran strategis pada tabel di atas, diukur melalui indikator dimana indikator tersebut merupakan penetapan Indikator Kiner Utama (IKU) yang menyusunnya mengacu kepada kewenangan, tugas pokok dan fungsi serta struktur eselonisasi yang dimiliki. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis seperti yang diuraikan pada tabel di atas, dan IKU tersebut mengacu pada RPJMD dan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023.

Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2019 sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini
2. Program Pendidikan Dasar
3. Program Pendidikan Kesetaraan
4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Program Pembebasan Biaya Pendidikan
6. Program Bantuan Operasional Sekolah

Tabel 2.3
Program untuk pencapaian sasaran tahun 2019

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	727.607.730,-	1.613.277.830,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.714.220.750,-	16.739.165.750,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.236.681.990,-	1.341.611.890,-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.299.964.770,-	3.353.964.770,-
5.	Manajemen Pembebasan Biaya Pendidikan	3.724.671.500,-	3.774.671.500,-
6.	Bantuan Operasional Sekolah	31.148.440.000,-	33.904.111.703,-
TOTAL		56.851.586.740.-	60.726.803.433,-
		Peningkatan	3.875.216.693,-
		% Peningkatan	6,82%

1.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan beserta rencana capaian indikator kinerja yang dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja PD. Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen PD untuk mencapainya dalam tahun anggaran berjalan (Tahun 2019). Dalam Rencana Kinerja Tahun 2019 ini, memuat informasi tentang (a) sasaran strategis (b) indikator kinerja dan (c) target kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2019. Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Kelembagaan No: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Peraturan Menteri dalam Negeri No: 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja PD, maka uraian Rencana Kinerja Tahun 2019) Dinas Pendidikan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.4 Penetapan Kinerja Tahun 2019
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	Persen	100
		Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	Persen	55
		Presentase PAUD yang terakreditasi	Persen	70
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	Persen	114,5
		APK SMP/MTs	Persen	116
		APM SD/MI	Persen	100
		APM SMP/MTs	Persen	100
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	Persen	80
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	Persen	80
		Presentase SD/MI yang berkreditasi B	Persen	85
		Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B	Persen	85
		Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	Persen	96
		Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	Persen	100
		Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	Persen	96
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	Persen	100

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Angka Melek Huruf	Persen	100
		Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	Persen	100
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	67
		Rerata UN SMP/MTs	Nilai	68
		Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	Mahasiswa	100 20 10

Perjanjian Kinerja

Penetapan / perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden R.I. Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sakip dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang juknis Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2019, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai menjadikan perjanjian kinerja ini sebagai dokumen penetapan kinerja. Perjanjian Kinerja ini merupakan komitmen untuk mendukung dan melaksanakan ketercapaian sasaran strategis yang telah dirumuskan dalam Renstra OPD dan RPJMD 2018 -2023. Oleh karena itu, Penetapan Kinerja OPD Dinas Pendidikan telah diperjanjikan dengan Pemerintah Kabupaten (Bupati) selaku pemberi tugas / amanah dan Dinas Pendidikan (Kadis) selaku pengembang tugas / penanggungjawab kinerja. Disamping itu untuk mencapai strategi organisasi dan meningkatkan kinerja, Kepala Dinas Pendidikan melaksanakan penandatanganan kontrak kinerja dengan Sekretaris dan Kepala Bidang sebagai bagian pendukung kontrak kinerja dengan Bupati merupakan kesepakatan yang berisi pernyataan kesanggupan untuk mencapai IKU dengan target yang ditetapkan dalam tahun anggaran bersangkutan. Untuk menunjang ketercapaian kinerja yang telah diperjanjikan, Dinas Pendidikan mengalokasikan anggaran melalui APBD Pokok tahun 2019 sebesar Rp. **56.851.586.740,-** dengan 6 program. Dalam implementasi pencapaian kinerja ini dengan kebijakan penganggaran melalui APBD-Perubahan, maka alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk menunjang ketercapaian indikator tersebut mengalami perubahan yang semula Rp. **56.851.586.740,-** menjadi Rp. **60.726.803,433,-** atau mengalami peningkatan 6,82% sebagaimana Keputusan Bupati Sinjai No: 769 Tahun 2019 tertanggal 27 September 2019 tentang Pengasahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 2.5
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2019	Unit Kerja Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	Persen	100	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal
		Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	Persen	55	Bidang Pembinaan Ketenagaan
		Presentase PAUD yang terakreditasi	Persen	70	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	Persen	114,5	Bidang Sekolah Dasar
		APK SMP/MTs	Persen	116	Bidang Sekolah Menengah Pertama
		APM SD/MI	Persen	100	Bidang Sekolah Dasar
		APM SMP/MTs	Persen	100	Bidang Sekolah Menengah Pertama
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	Persen	80	Bidang Sekolah Dasar
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	Persen	80	Bidang Sekolah Menengah Pertama
		Presentase SD/MI yang berkreditasi B	Persen	85	Bidang Sekolah Dasar
		Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B	Persen	85	Bidang Sekolah Menengah Pertama
		Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	Persen	96	Bidang Pembinaan Ketenagaan
		Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	Persen	100	Bidang Pembinaan Ketenagaan
		Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	Persen	96	Bidang Pembinaan Ketenagaan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2019	Unit Kerja Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	Persen	100	Bidang Pembinaan Ketenagaan
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Angka Melek Huruf	Persen	100	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal
		Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	Persen	100	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	67	Bidang Pendidikan Sekolah Dasar
		Rerata UN SMP/MTs	Nilai	68	Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
		Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	Mahasiswa	100 20 10	Sekretariat

Tabel 2.5
Tabel Program dan Anggaran

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	727.607.730,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.714.220.750,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.236.681.990,-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.299.964.770,-
5.	Manajemen Pembebasan Biaya Pendidikan	3.724.671.500,-
6.	Bantuan Operasional Sekolah	31.148.440.000,-
	TOTAL	56.851.586.740.-

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai, telah menetapkan IKU sebagai berikut:

Tabel 2.6
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	PERSEN	Jumlah siswa pada jenjang PAUD	BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
				$\frac{\text{Jumlah Penduduk Usia 5-6 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$	
		Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	PERSEN	Jumlah Tenaga Pendidik PAUD yang berijazah S1 PAUD	BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN
				$\frac{\text{Total Tenaga Pendidik PAUD}}{\text{Total Tenaga Pendidik PAUD}} \times 100\%$	
		Presentase PAUD yang terakreditasi	PERSEN	Jumlah lembaga PAUD yang terakreditasi	BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
				$\frac{\text{Total Lembaga PAUD}}{\text{Total Lembaga PAUD}} \times 100\%$	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	PENANGGUNG JAWAB
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	PERSEN	Jumlah siswa SD/MI/ Sederajat	BIDANG SEKOLAH DASAR
				$\frac{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun}} \times 100\%$	
		APK SMP/MTs	PERSEN	Jumlah siswa pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat	BIDANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
				$\frac{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun}} \times 100\%$	
		APM SD/MI	PERSEN	Jumlah siswa kelompok usia 7-12 Tahun pada jenjang pendidikan SD/MI Sederajat	BIDANG SEKOLAH DASAR
				$\frac{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun}} \times 100\%$	
		APM SMP/MTs	PERSEN	Jumlah siswa kelompok usia 13-15 Tahun pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat	BIDANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
				$\frac{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun}} \times 100\%$	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	PENANGGUNG JAWAB
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan SD dengan Kondisi Layak}}{\text{Total Sarana dan Prasarana yang ada pada Tingkat SD}} \times 100\%$	BIDANG SEKOLAH DASAR
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan SMP dengan Kondisi Layak}}{\text{Total Sarana dan Prasarana yang ada pada tingkat SMP}} \times 100\%$	BIDANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
		Presentase SD/MI yang berkreditasi B	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah SD/MI yang berakreditasi minimal B}}{\text{Total SD/MI yang ada}} \times 100\%$	BIDANG SEKOLAH DASAR
		Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah SMP/MTs yang berakreditasi minimal B}}{\text{Total SMP/MTs yang ada}} \times 100\%$	BIDANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	PENANGGUNG JAWAB
		Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV}}{\text{Total guru SD}} \times 100\%$	BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN
		Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV}}{\text{Total SMP yang ada}} \times 100\%$	BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN
		Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah guru SD yang bersertifikasi}}{\text{Total guru SD}} \times 100\%$	BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah guru SMP yang bersertifikasi}}{\text{Total Guru SMP}} \times 100\%$	BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Angka Melek Huruf	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang melek huruf seKabupaten}}{\text{Total Penduduk seKabupaten}} \times 100\%$	BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	PENANGGUNG JAWAB
		Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	PERSEN	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang berusia 15-59 Tahun melek huruf}}{\text{Total Penduduk Usia 15-59 Tahun Se Kabupaten}} \times 100\%$	BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UASDA SD/MI yang diperoleh	BIDANG SEKOLAH DASAR
		Rerata UN SMP/MTs	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UN SMP/MTs yang diperoleh	BIDANG MENENGAH PERTAMA
		Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	MAHASISW A(I)	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa S1, S2 dan S3 berdasarkan syarat yang telah ditetapkan dan menyelesaikan perkuliahan.	SEKERTARIAT

1.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp **323.366.163.731,90** yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.7 Rencana Belanja
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
TAHUN ANGGARAN 2019

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	263.237.134.731,90	81,41
2	Belanja Langsung	60.129.029.000,00	18,59
Jumlah		323.366.163.731,90	100

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan setelah perubahan anggaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8
Alokasi persasaran Tahun Anggaran 2019

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	1.613.277.830,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.739.165.750,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.341.611.890,-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.353.964.770,-
5.	Manajemen Pembebasan Biaya Pendidikan	3.774.671.500,-
6.	Bantuan Operasional Sekolah	33.904.111.703,-
	TOTAL	60.726.803.433,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran Akuntabilitas Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Berikut kami sajikan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai berdasarkan indikator sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

3.1.1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini, pada tahun anggaran 2019 penyelenggaraan urusan wajib pendidikan pada Bidang Pembinaan PAUD dan PNF dilaksanakan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini. Pengukuran sasaran dilakukan terhadap target tahunan (jangka pendek) yang dilakukan dengan menganalisis program atau kegiatan yang mendukung atau menghambat keberhasilan serta permasalahan dan solusi atas keberhasilan atau kegagalan program.

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.1

Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	97,56	100	95,37	95,37
		Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	-	55	54,72	98,95
		Presentase PAUD yang terakreditasi	-	70	43,66	62,37

Dari tabel diatas dapat kita lihat ada 2 (tiga) indikator yang tidak memiliki realisasi pada tahun 2018, yaitu Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD, Prosentase PAUD yang terakreditasi. Hal ini dikarenakan ketiga indikator sasaran tersebut merupakan indikator baru pada renstra tahun 2018-2023. Diantara tiga indikator sasaran tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu untuk indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD, Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD, Prosentase

Lembaga PAUD Terakreditasi. Program Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak dibawah usia 6 (enam) tahun. Pendidikan terhadap anak usia dini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pendidikan melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator terlaksananya pembinaan dan pendidikan tersebut melalui sasaran strategis yang telah ditentukan. Berikut tingkat ketercapaian indikator sarana untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini yang diukur melalui persentase capaian indikator sasaran sebagai berikut :

3.1.1.1 Angka Partisipasi Kasar PAUD

Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa TK/RA dengan jumlah penduduk usia 5-6 tahun. Tingkat ketercapaian indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	97,56	100	95,37	95,37

PAUD terdiri atas TK/RA, KB, TPA dan SPS yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun. Secara khusus TK/RA diperuntukkan untuk anak usia 5-6 tahun. Pada tahun 2019 target APK PAUD yang diharapkan adalah 100%, realisasi APK PAUD adalah 95,37% dengan siswa TK/RA di Kabupaten Sinjai sejumlah 8.838 sedangkan jumlah penduduk usia 5-6 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 9.267 sehingga belum mencapai target 100% karena masih terdapat 430 anak yang belum terlayani. Pada formulasi indikator sasaran pada tabel renstra 2019 pembandingnya adalah penduduk usia 5-6. Bila menggunakan pembandingan penduduk usia 0-6 tahun maka akan diperoleh realisasi sebesar 41,00%, hal tersebut dikarenakan penduduk usia 0-6 tahun yang jumlahnya 28.146 hanya terlayani 11.539 anak yang ada pada KB, SPS dan TPA.

Dalam menunjang pencapaian indikator APK PAUD pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD sebesar Rp. 36.678.890,-
2. Pendataan Dapodik PAUD dan PNF sebesar Rp. 79.876.240,-

3.1.1.2 Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik PAUD Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

dengan strategi kebijakan meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dan peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan karir guru. Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.3
Capaian Persentase Lembaga PAUD terakreditasi

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	-	55	54,72	98,95

Salah satu Indikator untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Dinas Pendidikan adalah persentase guru yang memiliki Kualifikasi pendidik dengan formula perhitungan jumlah guru yang telah memiliki kualifikasi pendidik dibagi jumlah seluruh guru dikalikan 100%.

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2019 jumlah guru PAUD sebanyak 784 dan yang berkualifikasi pendidik sebanyak 429 orang sehingga persentase capaian peningkatan guru yang memiliki kualifikasi pendidik pada tahun 2019 sebesar 54,72%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2019 belum mencapai target sebesar 55%. Para tenaga pendidik PAUD terus meningkatkan kualitas pendidik dengan melanjutkan pendidikan untuk memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditetapkan.

Tercapainya indikator sasaran pada Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan tersebut tidak lepas dari kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai tahun anggaran 2019, adapun kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga sebesar Rp. 35.795.110,-
2. Pembinaan Gugus PAUD sebesar Rp. 34.984.200,-
3. Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI sebesar Rp. 41.700.350,-

3.1.1.3 Presentase PAUD yang terakreditasi

Indikator Persentase Lembaga PAUD terakreditasi dihitung dengan membandingkan jumlah lembaga PAUD terakreditasi dengan jumlah seluruh lembaga PAUD. Tingkat ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Persentase Lembaga PAUD terakreditasi

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase PAUD yang terakreditasi	-	70	43,66	62,37

Indikator Persentase Lembaga PAUD terakreditasi merupakan indikator baru pada tahun anggaran 2019. Mengingat hal itu Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai masih fokus pada lembaga PAUD yang murni berada dibawah kewenangan Dinas Pendidikan sedangkan RA/TA/BA berada dibawah kewenangan Kementerian Agama. Sehingga dalam perhitungannya perbandingan yang digunakan adalah jumlah PAUD saja.

Berdasarkan data jumlah lembaga PAUD total adalah sejumlah 339 yang terdiri dari 119 TK dan 213 KB, 1 SPS dan 2 TPA. Sedangkan PAUD yang terakreditasi adalah sejumlah 148 lembaga, dengan perbandingan tersebut diperoleh realisasi sebesar 43,66%.

kurangnya pencapaian target pada lembaga PAUD dikarenakan masih kurangnya upaya lembaga PAUD untuk meningkatkan eksistensi lembaga supaya lebih diakui keberadaannya yang berarti dapat meningkatkan kualitas lembaga dengan mengajukan akreditasi sesuai peraturan dari pemerintah Pusat tentang pelayanan PAUD.

Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Lembaga PAUD Terakreditasi pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut :

1. Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) PAUD sebesar Rp. 57.020.000,-
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD) sebesar Rp. 356.158.100,-
3. BOP PAUD sebesar Rp. 1.016.400.000,-

3.1.2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

Sasaran strategis meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan dasar bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak peningkatan kualitas pendidikan Kabupaten Sinjai bagi siswa maupun lembaga jenjang sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sasaran strategis ini ditetapkan untuk mendukung tujuan rencana strategis Dinas pendidikan yaitu meningkatkan derajat pendidikan masyarakat.

Ketercapaian sasaran strategis meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan dasar didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Sekolah Dasar dan Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan indikator sasaran sebagai berikut :

1. APK SD/MI
2. APK SMP/MTs
3. APM SD/MI
4. APM SMP/MTs
5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD
6. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP
7. Presentase SD/MI yang berakreditasi B
8. Presentase SMP/MTs yang berakreditasi B
9. Presentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV
10. Presentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV
11. Persentase Guru SD yang Bersertifikasi
12. Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi

Dalam sasaran ini terdapat dua belas Indikator Sasaran sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	115,84	114,5	102,19	89,25
		APK SMP/MTs	114,54	116	107,93	93,04
		APM SD/MI	100,29	100	100,96	100,96
		APM SMP/MTs	99,77	100	100,97	100,97
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	-	80	81,86	102,33
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	-	80	78,5	98,13
		Presentase SD/MI yang berakreditasi B	-	85	88,64	104,28
		Presentase SMP/MTs yang berakreditasi B	-	85	60,98	71,74
		Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	99,51	96	93,44	97,33
		Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	100	100	97,33	97,33
		Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	75,40	96	74,08	77,16
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	92,71	100	67,81	67,81

Uraian keberhasilan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

3.1.2.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI dan SMP/MTs

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI dan SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APK SD/MI	115,84	114,5	102,19	89,25
		APK SMP/MTs	114,54	116	107,93	93,04

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi APK SD/MI sebesar 102,19% lebih rendah dari pada target yang ditentukan sebesar 114,5%. Nilai APK SD/MI mencapai angka kurang dari 100% atau hanya 89,25%. Sedangkan Pada tabel realisasi APK SMP/MTs sebesar 107,93% lebih rendah dari pada target yang ditentukan sebesar 116%. Nilai APK SMP/MTs mencapai angka kurang dari 100% atau hanya 93,04%. Penurunan capaian ini disebabkan:

1. Berkurangnya jumlah siswa yang bukan usia sekolah
2. Adanya Siswa Usia Sekolah yang bersekolah di Daerah lain
3. Data jumlah penduduk usia sekolah belum terperinci sehingga sulit untuk menetapkan secara pasti jumlah penduduk usia sekolah
4. Adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah

Alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi pada jenjang SD dan SMP tentang permasalahan yang terjadi di lapang serta memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa asal Kabupaten Sinjai untuk bersekolah di Sinjai. Selain itu pembatasan kuota bagi siswa keluar Kabupaten Sinjai yang ingin bersekolah di Kabupaten lain perlu ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pendidikan di kabupaten Sinjai.

Dalam menunjang pencapaian indikator APK SD/MI dan SMP/MTs pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan

kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Rp. 33.904.111.713
2. Olimpiase MIPA SD Rp. 14.395.750
3. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD Rp. 34.662.250,-
4. Fasilitas Festival Lomba Seni SD Rp. 38.578.250,-
5. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP Rp. 27.970.750
6. Olimpiade Sains Tingkat SMP Rp. 23.408.250,-

3.1.2.3 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI dan SMP/MTs

Angka partisipasi murni SD/MI diperoleh dari hasil pembagian jumlah siswa usia 7-12 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian angka partisipasi murni SD/MI sebesar 107,66% meningkat dibanding data capaian pada tahun 2016 yaitu 106,41%.

Tabel 3.7
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI dan SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	APM SD/MI	100,29	100	100,96	100,96
		APM SMP/MTs	99,77	100	100,97	100,97

Angka partisipasi murni (APM) mengukur anak yang bersekolah tepat waktu. Apabila seluruh anak bersekolah tepat waktu maka APM akan mencapai 100%. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi angka partisipasi murni SD/MI sebesar 100,96%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah tepat waktu dan terdapat siswa dari luar kabupaten yang bersekolah. Salah satu faktor penyebab tingginya APM SD/MI adalah meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan sehingga menyekolahkan putranya usia 7 tahun. Regulasi pemerintah tentang batas usia anak minimum masuk SD/MI negeri membuat para orang tua menyadari aturan tersebut.

Angka partisipasi murni SMP/MTs juga telah melebihi 100% yaitu sebesar 100,97%. Hal ini berkaitan dengan dampak siswa sekolah SD/MI yang sekolah tepat waktu. Selain itu berdasarkan data tahun 2019 banyak siswa Kabupaten lain yang bersekolah di kabupaten Sinjai.

Dalam menunjang pencapaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI dan SMP/MTs pada tahun anggaran

2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan Rp. 51.843.230,-
2. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta Rp. 2.713.208.750,-

3.1.2.4 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD dan SMP
Untuk menjamin tercapainya mutu pendidikan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah, untuk itu diperlukan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan SD dan SMP berdasarkan tabel

Tabel 3.8
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD dan SMP

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	-	80	81,86	102,33
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	-	80	78,5	98,13

Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sinjai terutama prasarana dinyatakan belum sepenuhnya memenuhi standar yang ada. Secara rinci sebagai berikut.

1. Dalam pemenuhan ruang kelas keseluruhan sekolah sudah memilikinya. Ruang kelas SMP dengan kondisi rusak berat dengan persentase 15,25%, sedangkan Ruang Kelas SD dengan kondisi rusak berat dengan presentase 15,43%. Ruang kelas dengan kondisi rusak ringan yang dimaksudkan adalah adanya ruang yang tidak layak secara luas dan adanya bagian yang rusak sebanyak untuk jenjang SMP 74,66% dan untuk SD 79,73%.
2. Dalam pemenuhan ruang perpustakaan sebanyak 95,47% sekolah dasar memilikinya. Namun terdapat kondisi rusak berat sebesar 21,40% dan sekolah yang belum mempunyai ruang perpustakaan sebesar 4,53%. Untuk tingkat SMP sudah memiliki secara keseluruhan namun masih terdapat kondisi rusak berat sebesar 21,27%
3. Dalam Pemenuhan WC Guru dan WC Siswa untuk tingkat SMP sudah memiliki 69 WC Guru dari 43 Sekolah yang ada namun terdapat 7 WC Guru yang rusak berat sedangkan pada SD terdapat 331 WC Guru dari 243 sekolah namun masih terdapat 81 WC dalam

kondisi Rusak Berat. Untuk WC siswa tingkat SMP memiliki 79 WC siswa dan terdapat 17 yang rusak berat sedangkan tingkat SD jumlah WC sebanyak 335 dengan kondisi rusak berat sebanyak 87 ruangan.

4. Dalam pemenuhan sarana yang harus dipenuhi oleh masing-masing sekolah di Kabupaten Sinjai secara keseluruhan telah memiliki walaupun terdapat sarana semacam alat peraga yang rusak dan tidak digunakan. Namun tentu hal itu tidak mengganggu stabilitas proses pembelajaran yang terjadi. Sekolah dengan inisiatifnya sendiri sudah mengadakan sarana yang dibutuhkan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Sehubungan mengenai Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Kabupaten Sinjai sebagian besar adalah belum memenuhi standar yang berlaku, maka diperlukan langkah langkah sebagai berikut:

1. melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung ke lapangan agar dapat melihat secara langsung terkait pemenuhan standar sarana dan prasarana yang dirasa kurang atau belum sesuai standar.
2. Melakukan pendekatan kepihak terkait untuk dapat membantu proses pengajuan proposal dari sekolah ke kementerian terkait dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang kurang ataupun rusak dan perlu adanya perbaikan.

Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD dan SMP pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD) Rp. 8.267.241.000,-
2. DAK SMP Rp. 7.949.260.000,-

3.1.2.5 Presentase SD/MI dan SMP/MTs yang berakreditasi B

Berdasarkan Keputusan Menteri pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002, akreditasi sekolah mempunyai tujuan, yaitu: (1) memperoleh gambaran kinerja sekolah sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu; (2) menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan. Pada tabel capaian akreditasi B jenjang SD/MI diperoleh realisasi sebesar 88,64% melebihi target yang ditentukan sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Tingkat kinerja sekolah yang dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan sekolah baik dari segi mutu, efektivitas, efisiensi, produktivitas dan inovasinya cukup baik.
2. Total jumlah SD/MI di Kabupaten Sinjai adalah 273. Jumlah sekolah yang terakreditasi B sejumlah 242

sekolah sehingga dapat dikatakan bahwa hampir semua sekolah negeri maupun swasta mampu menyediakan layanan pendidikan yang memenuhi standar akreditasi nasional.

3. Sekolah Dasar di Kabupaten Sinjai mampu memberikan kepastian kepada publik bahwa siswa Sekolah Dasar mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan persyaratan standar nasional

Pada tabel capaian persentase akreditasi SMP juga terlihat bahwa realisasinya sebesar 60,98% sedangkan targetnya sebesar 85%. Ketidakaapaian target karena masih kurangnya sekolah madrasah yang terakreditasi dan dibawah naungan Kementrian Agama, adapun yang mendukung ketercapaian akredisasi sekolah adalah Kegiatan tersebut antara lain:

Tabel 3.9

Presentase SD/MI dan SMP/MTs yang berkareiditasi B

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase SD/MI yang berkareiditasi B	-	85	88,64	104,28
		Presentase SMP/MTs yang berkareiditasi B	-	85	60,98	71,74

Hasil capaian akreditasi jenjang SD/MI dan SMP/MTs tahun 2019 diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan untuk melakukan pembinaan, pengembangan, peningkatan kinerja pendidikan serta sebagai informasi penting untuk kegiatan penyusunan anggaran pendidikan bagi sekolah-sekolah yang belum terakreditasi.

Kegiatan pada tahun 2019 yang mendukung pencapaian akreditasi SD/MI dan SMP/MTs sebagai berikut:

1. Workshop Sekolah Imbas pada Sekolah Model Rp. 39.112.250,0

3.1.2.6 Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV

Salah satu upaya fundamental untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru. Upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya mencakup dua aspek mendasar, yaitu:

- (1) peningkatan kualifikasi akademik dan
- (2) peningkatan kompetensi.

Selanjutnya Dalam UU 14/2005 pada Pasal 8 dinyatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan (Pasal 1 ayat (9) UU 14/2005). Di dalam PP 19/2005 Pasal 29 ayat (2) dan PP 14/2005 Pasal 9 dinyatakan bahwa pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:

- a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1);
- b) latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan
- (3) sertifikat profesi guru untuk SD/MI.

Berdasarkan beberapa ketentuan di atas, dapat dikatakan bahwa kualifikasi guru adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kualifikasi guru pada satuan pendidikan dasar (SD) sekurang-kurangnya strata satu (S-1) atau diploma (D-IV).

Selanjutnya data jumlah guru berdasarkan kualifikasi akademik adalah sebagai berikut.

Jumlah Guru SD Berdasarkan Kualifikasi PNS dan NPNS

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	0	0
4	D1	38	1,60
5	D2	113	4,76
6	D3	3	0,13
7	S1	2183	91,95
8	S2	37	1,56
JUMLAH		2374	100

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jumlah guru yang telah memenuhi kualifikasi akademik sebagaimana yang dikehendaki oleh Permendiknas 16/2007 adalah sebanyak 2183 dari 2374 jumlah keseluruhan guru. Angka ini menunjukkan presentase 93,51% guru SD di Kabupaten Sinjai telah memenuhi kualifikasi akademik guru sebagaimana yang dipersyaratkan.

Tabel 3.10
Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	99,51	96	93,51	97,33

Berdasarkan tabel capaian target belum terpenuhi karena masih terdapat guru yang masih belum mencapai kualifikasi akademik sebagaimana persyaratan sebanyak 154 guru atau 6,49% Jumlah tersebut didominasi oleh guru yang masih memiliki kualifikasi akademik Diploma II (D-II) yakni sebanyak 113 orang (4,76%).

Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah hendaknya bagi guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S1 tidak berdiam diri untuk tidak mengupayakan ketercapaian kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan. Hal ini mengingat tugas dan tanggung jawab profesionalisme guru yang sangat berat menuntut kesadaran moral guru untuk mampu mencapai kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan undang-undang, Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai hendaknya secara bertahap terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru, khususnya guru SD, yakni memberikan dukungan kepada guru agar dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan, baik melalui pemberian tugas belajar, memberikan bantuan dana belajar (beasiswa), maupun dengan mengupayakan hubungan yang sinergi dengan pihak LPTK maupun lembaga-lembaga pendidikan swasta lainnya. Hal ini dapat meningkatkan upaya untuk membantu guru agar mencapai kualifikasi akademik sebagaimana yang dipersyaratkan.

Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum) Rp. 22.460.750,-
2. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Rp. 2.938.111.660,-

3.1.2.7 Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV
Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma

empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Selanjutnya data jumlah guru berdasarkan kualifikasi akademik adalah sebagai berikut.

Jumlah Guru SMP Berdasarkan Kualifikasi PNS dan NPNS

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	0	0
4	D1	0	0
5	D2	9	0,98
6	D3	0	0
7	S1	837	91,58
8	S2	67	7,34
JUMLAH		914	100

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jumlah guru yang telah memenuhi kualifikasi akademik sebagaimana yang dikehendaki oleh Permendiknas 16/2007 adalah sebanyak 837 dari 914 jumlah keseluruhan guru. Angka ini menunjukkan presentase 91,58% guru SMP di Kabupaten Sinjai telah memenuhi kualifikasi akademik guru sebagaimana yang dipersyaratkan.

Tabel 3.11

Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	99,51	96	98,91	103,03

Berdasarkan tabel diatas realisasi tahun 2019 telah melebihi target yang ditetapkan kendati demikian diketahui bahwa masih terdapat guru yang masih belum mencapai kualifikasi akademik sebagaimana yang persyaratkan sebanyak 9 guru atau 0,98% Jumlah tersebut didominasi oleh guru yang masih memiliki kualifikasi akademik Diploma II (D-II) yakni sebanyak 9 orang.

Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Guru SMP yang memiliki Kualifikasi Pendidikan S-1/D-IV pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pembinaan MGMP dan MKKS Jenjang SMP Rp. 141.728.850,-
2. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP Rp. 20.300.750,-

3.1.2.8 Persentase Guru SD dan SMP yang Bersertifikasi

Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru, serta berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran. Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Salah satu Indikator untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Dinas Pendidikan adalah persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik dengan formula perhitungan jumlah guru PNS yang telah memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah seluruh guru PNS dikalikan 100%. Tingkat ketercapaian indikator persentase guru PNS yang telah memiliki sertifikat pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Jumlah Guru PNS SD dan SMP yang Bersertifikasi

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH GURU PNS KESELURUHAN	JUMLAH GURU YANG BERSERTIFIKASI	PERSENTASE
1	SD	1613	1195	74,04
2	SMP	612	415	67,81
	JUMLAH	2875	1610	

Tabel 3.12

Persentase Guru SD dan SMP yang bersertifikasi

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	75,40	96	74,08	77,16
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	92,71	100	67,81	67,81

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2019 total guru PNS SD dan SMP sebanyak 2875 dan bersertifikat pendidik sebanyak 1610 dari 2225 Guru perbandingan capaian prosentase sebesar 72,36%. Untuk capaian guru SD sebesar 74,08% dan SMP sebanyak 67,81% Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2019 kurang dari target untuk tingkat SD sebesar 21,92% dan untuk SMP sebesar 32,19%. Rendahnya capaian ini disebabkan karena

1. ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan bidang ajar. Masih banyak guru di sekolah yang mengajar mata pelajaran yang bukan bidang studi yang dipelajarinya. Hal ini terjadi karena persoalan kurangnya guru pada bidang studi tertentu
2. kualifikasi guru yang belum setara sarjana. Konsekuensinya, standar keilmuan yang dimiliki guru menjadi tidak memadai untuk mengajarkan bidang studi yang menjadi tugasnya. Bahkan tidak sedikit guru yang sarjana, namun tidak berlatar belakang sarjana pendidikan sehingga "bermasalah" dalam aspek pedagogik.
3. program peningkatan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru yang rendah. Masih banyak guru yang "tidak mau" mengembangkan diri untuk menambah pengetahuan dan kompetensinya dalam mengajar. Guru tidak mau menulis, tidak membuat publikasi ilmiah, atau tidak inovatif dalam kegiatan belajar. Guru merasa hanya cukup mengajar.
4. Jam Mengajar yang tidak terpenuhi.
5. Adanya perekrutan guru baru

Adapun solusi yang disarankan adalah

1. Rekrutmen guru berdasarkan kebutuhan bidang studi yang dibutuhkan
2. dinas pendidikan berusaha seoptimal mungkin untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan dan pelatihan atau forum ilmiah bagi para guru
3. memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, bisa saja dalam bentuk lomba Penelitian Tindakan Kelas atau bahkan bila perlu dengan cara mewajibkan para guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, minimal dalam satu tahun satu kali. Di samping untuk kepentingan penilaian sertifikasi, kegiatan Penelitian Tindakan Kelas terutama dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan mutu proses pembelajaran guru yang bersangkutan, sehingga guru tidak terjebak dan berkutat dalam proses pembelajaran yang sama sekali tidak efektif. Tentunya, dalam hal ini setiap hasil karya dari setiap guru perlu diapresiasi secara seimbang pula, baik dalam bentuk materi maupun non materi.
4. Pemerataan guru terutama di daerah-daerah yang berdasarkan Zonasi

5. Perekrutan dan penempatan guru dengan mempertimbangkan wilayah geografis dan asal guru (Zonasi)

Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Guru SD dan SMP yang Bersertifikasi pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pengembangan Uji Kompetensi Guru Rp. 122.710.780,-
2. Pemilihan Guru Berprestasi Rp. 22.885.700,-

3.1.3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

Untuk mendukung Sasaran Strategis *Meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan kesetaraan*, pada tahun anggaran 2018 penyelenggaraan urusan wajib pendidikan pada Bidang Pembinaan PAUD dan PNF dilaksanakan melalui 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Non Formal. Pengukuran sasaran dilakukan terhadap target tahunan (jangka pendek) yang dilakukan dengan menganalisis program atau kegiatan yang mendukung atau menghambat keberhasilan serta permasalahan dan solusi atas keberhasilan atau kegagalan program.

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.14
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Melek Huruf	96,42	100	99,05	99,05
		Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	-	100	98,51	98,51

Dari tabel diatas dapat kita lihat ada 1 (satu) indikator yang tidak memiliki realisasi pada tahun 2018, yaitu Penduduk Usia 15 – 59 Tahun yang melek huruf. Hal ini dikarenakan indikator sasaran tersebut merupakan indikator baru pada renstra tahun periode 2018-2023.

Diantara dua indikator sasaran tersebut semuanya belum memenuhi target yang ditetapkan. Adapun analisis capaian indikator tersebut sebagai berikut:

3.1.3.1 Ketercapaian Angka Melek Huruf

Indikator Angka Melek Huruf dihitung dengan membandingkan Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang melek huruf sekabupaten dengan Total Penduduk sekabupaten dikali 100%. Tingkat ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Capaian Angka Melek Huruf

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Angka Melek Huruf	96,42	100	99,05	99,05

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator tersebut telah mencapai nilai sebesar 99,05%, masih terdapat 0,95% penduduk yang masih buta huruf atau sebanyak 2529 Orang walau belum mencapai target namun mengalami peningkatan sebesar 2,63% pencapaian tersebut diperoleh dengan adanya program kesetaraan paket A, paket B dan paket C. Dengan demikian tidak ada alasan lagi bagi penduduk yang kurang mampu sekalipun untuk tidak menempuh pendidikan. Sehingga untuk tahun selanjutnya di Kabupaten Sinjai akan terbebas dari buta aksara penduduk di usia produktif penduduk secara keseluruhan.

Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Angka Melek Huruf pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB Rp. 1.067.029.900,-
2. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB Rp. 171.600.000,-

3.1.3.2 Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf

Indikator Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf dihitung dengan perbandingan antara Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang berusia 15-59 Tahun melek huruf dengan Total Penduduk Usia 15-59 Tahun Se Kabupaten. Tingkat ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16
Capaian Penduduk Usia 15-59 Tahun Yang Melek Huruf

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Penduduk Usia 15-59 Tahun Yang Melek Huruf	-	100	99,05	99,05

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator tersebut belum mencapai nilai target capaian sebesar 100% untuk tahun 2019 jumlah usia produktif yang melek huruf sebesar 99,05 penduduk, pencapaian tersebut diperoleh dengan adanya program kesetaraan paket A, paket B dan paket C. Menyikapi kedua indikator diatas maka Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai terus berupaya untuk menuntaskan buta aksara di Kabupaten Sinjai dengan upaya yang

paling penting dalam menuntaskan buta aksara adalah meningkatkan kesadaran seluruh keluarga bahwa membaca harus dimulai dari keluarga atau rumah tangga. Semua individu termasuk orang dewasa perlu berpartisipasi secara aktif dengan cara mereka sendiri, baik dengan mendaftarkan, melaporkan, atau membelajarkan mereka. Upaya Dinas Pendidikan melalui Kemendikbud adalah memberikan layanan program pendidikan keaksaraan dan pengembangan budaya baca masyarakat. Layanan program pendidikan keaksaraan terbagi atas dua yaitu pendidikan keaksaraan dasar dan pendidikan keaksaraan lanjutan. Pendidikan keaksaraan dasar bertujuan sebagai layanan pendidikan bagi orang dewasa usia 15 tahun ke atas, dengan prioritas 15-59 tahun yang buta aksara latin agar memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, berbahasa Indonesia, dan menganalisa. Sehingga memberikan peluang untuk aktualisasi potensi diri, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 86 Tahun 2014. Sedangkan pendidikan keaksaraan lanjutan (Keaksaraan Usaha Mandiri dan Multikeaksaraan) merupakan layanan pendidikan keaksaraan yang menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik yang telah selesai melaksanakan pendidikan keaksaraan dasar dalam rangka mengembangkan kompetensi bagi warga masyarakat pasca pendidikan keaksaraan dasar. Pendidikan keaksaraan lanjutan juga diatur dalam Permendikbud Nomor 42 Tahun 2015.

Untuk Pengembangan budaya baca dan pemberdayaan masyarakat, Dinas Pendidikan memberikan layanan sarana ruang baca publik seperti Taman Bacaan Masyarakat (TBM) rintisan dan SKB. Sementara untuk menggaungkan budaya membaca masyarakat, pemerintah pusat bersama pemerintah daerah mengadakan Gerakan Indonesia Membaca (GIM) di tingkat Kabupaten/Kota. Dalam menunjang pencapaian indikator Persentase Penduduk Usia 15-59 Tahun Yang Melek Huruf pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan-kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Rp. 73.135.240,-
2. Motivasi Peserta didik kesetaraan dan keaksaraan pada Hari Aksara Internasional Rp. 29.846.750,-

3.1.4 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia
Sasaran strategis meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak peningkatan kualitas pendidikan Kabupaten Sinjai bagi siswa maupun Mahasiswa baik itu jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Sasaran strategis ini ditetapkan untuk mendukung tujuan rencana strategis Dinas pendidikan yaitu Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat.

Ketercapaian sasaran strategis Kualitas Sumber Daya Manusia didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Dasar dan Program Peningkatan Mutu Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.17
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	67,33	67	70,00	104,48
		Rerata UN SMP/MTs	45,44	68	52,60	77,35
		Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	681	100 20 10	123 36 0	123 180 0

Uraian keberhasilan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

1.1.4.1 Capaian Rerata UASDA SD/MI

Ujian nasional (UN) dan ujian sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Rerata ujian diperoleh dari jumlah nilai ujian dibagi dengan jumlah siswa. Rerata ujian merupakan indikator sasaran yang baru sebagai hasil rumusan renstra tahun 2018-2023. Tujuan menampilkan indikator nilai rerata ujian adalah agar diperoleh data tentang capaian mutu pendidikan Kabupaten Sinjai. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sinjai

Tabel 3.18
Capaian Rerata UASDA SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	67,33	67	70,00	104,48

Nilai rerata ujian nasional SD/MI lebih besar dibandingkan target yang dibuat pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas 6 SD menunjukkan hasil yang cukup baik mengingat target yang ditetapkan di atas standar nasional.

Dalam menunjang pencapaian indikator Rerata UASDA SD/MI pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD Rp. 243.599.750,-

1.1.4.2 Rerata UN SMP/MTs

Ujian nasional (UN) dan ujian sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Rerata ujian diperoleh dari jumlah nilai ujian dibagi dengan jumlah siswa. Rerata ujian merupakan indikator sasaran yang baru sebagai hasil rumusan renstra tahun 2018-2023. Tujuan menampilkan indikator nilai rerata ujian adalah agar diperoleh data tentang capaian mutu pendidikan Kabupaten Sinjai. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sinjai

Tabel 2.19
Capaian Rerata UASDA SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UN SMP/MTs	45,44	68	52,60	77,35

Berbeda dengan hasil rata-rata ujian nasional SD, pada tabel capaian indikator sasaran terlihat bahwa rata-rata ujian SMP berada di bawah target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa penyebab tidak terlampauinya target tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan pemerintah yang menjadikan ujian nasional bukan sebagai penentu kelulusan menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk memperoleh nilai yang lebih baik;
2. Pada pelaksanaan ujian nasional tahun 2019 persentase soal yang sulit dinaikkan dari 5% menjadi 10%.

Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan peran aktif guru, Kepala Sekolah dan para pemangku kepentingan untuk lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Selain itu diperlukan adanya peningkatan soal sulit dalam penyusunan soal try out sehingga bisa memberikan gambaran kepada siswa tentang tingkat kesulitan soal pada saat ujian nasional.

Dalam menunjang pencapaian indikator Rerata UN SMP/MTs pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) Tingkat SMP Rp. 19.963.250,-

1.1.4.3 Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3

Pemberian Beasiswa dan Bantuan Pendidikan Mahasiswa Berprestasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai. Program ini merupakan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sinjai terkait pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi, yang

mengalami keterbatasan finansial. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Lebih dari itu, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan menyangga eksistensi sebuah bangsa. Pemberian Beasiswa ini meliputi biaya pendidikan, penyelesaian studi S.1 dan S.2 dan beasiswa akademik sesuai bidang prestasi bagi mahasiswa yang tersebar di Indonesia. Pemberian beasiswa tersebut ditujukan kepada mahasiswa pada penyelesaian studi S. 1 semester 7 dan semester 8 yang secara akademik memiliki $IPK \geq 3,50$ dan pemberian beasiswa pada penyelesaian studi S.2 dan S3 namun kesulitan secara ekonomi untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 dan strata 2.

Di samping itu juga yang bersangkutan menjadi yang terbaik dalam bidang prestasi akademik, olahraga, keagamaan, inovasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, kepemimpinan dan kreativitas, kelangkaan profesi dan utusan daerah. Prestasi akademik merupakan pemenuhan semua tujuan akademik untuk seorang mahasiswa. Di samping itu juga merupakan sesuatu yang ingin dicapai untuk diri sendiri bukan apa yang ingin orang lain inginkan atau dengan kata lain berhasil mengatasi berbagai tantangan kemudian dihasilkan profil orang-orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi.

Pemberian beasiswa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai meliputi perguruan tinggi negeri dan swasta yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu diantaranya adalah mahasiswa yang berada dalam wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan mahasiswa yang kuliah di Gajah Mada.

Pemberian beasiswa Pemda Sinjai meliputi beasiswa dan bantuan pendidikan, pada dasarnya bertujuan untuk memacu prestasi yang kemudian direpresentasikan sebagai pencapaian hasil indeks prestasi. Keinginan berprestasi memang melibatkan beberapa faktor penting. Salah satunya ialah keinginan untuk mendapat ilmu.

Tabel 3.20
Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	681	100 20 10	123 36 0	121,54

Pemberian Beasiswa Mahasiswa yang menyelesaikan Kuliah S1, S2, S3 berdasarkan tabel diatas untuk tahun 2018 sebanyak 681 orang dengan indikator berbeda ditahun 2019 dimana untuk Mahasiswa S1 ditargetkan 100 penerima dan terealisasi 123 Orang, untuk mahasiswa

S2 sebanyak 20 penerima dan terealisasi 36 penerima sedangkan mahasiswa S3 ditargetkan sebanyak 10 penerima namun tidak ada calon penerima yang memenuhi kriteria sehingga belum terealisasi sehingga realisasi keseluruhan sebesar 121,54% walaupun secara presentase telah lebih dari 100% namun masih terdapat satu indikator yang tidak terpenuhi untuk itu Perlu adanya revisi peraturan bupati tentang Penerimaan Beasiswa Mahasiswa berprestasi dan sosialisasi tentang pemberian Beasiswa tersebut

Dalam menunjang pencapaian indikator Rerata UASDA SD/MI pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Pemberian Penghargaan kepada mahasiswa berprestasi Kabupaten Sinjai Rp. 1.061.462.750,-

B. Analisis Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian antara tahun ini dengan tahun lalu dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.21
Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu

NO	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APK PAUD	97,56	95,37	95,37
	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	-	54,72	98,95
	Presentase PAUD yang terakreditasi	-	43,66	62,37
2	APK SD/MI	115,84	102,19	89,25
	APK SMP/MTs	114,54	107,93	93,04
	APM SD/MI	100,29	100,96	100,96
	APM SMP/MTs	99,77	100,97	100,97
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	76,12	81,86	102,33
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	76,12	78,5	98,13

NO	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Presentase SD/MI yang berkreditasi B	-	88,64	104,28
	Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B	-	60,98	71,74
	Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	99,51	93,44	97,33
	Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	100	97,33	97,33
	Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	75,40	74,08	77,16
	Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	92,71	67,81	67,81
1	Angka Melek Huruf	96,42	99,05	99,05
	Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	-	98,51	98,51
3	Rerata UASDA SD/MI	67,33	70,00	104,48
	Rerata UN SMP/MTs	45,44	52,60	77,35
	Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	681	123 36 0	121,54

1. APK PAUD

Angka Partisipasi Kasar untuk PAUD pada Tahun 2018 telah mencapai 97,56% di tahun 2019 mencapai 95,37% dan belum mencapai target yaitu berdasarkan SPM 100%. Adanya penurunan capaian APK PAUD Tahun 2018 dan 2019 karena adanya perbedaan Indikator yang mana tahun 2018 perbandingan antara anak usia 4-6 tahun dengan keseluruhan jumlah anak yang terlayani pada PAUD sedangkan ditahun 2019 indikatornya adalah jumlah anak usia 5-7 tahun yang terlayani di TK dan sederajat.

2. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD

Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidikan PAUD merupakan indikator baru pada Renstra periode 2018-2023 sehingga capainnya untuk tahun 2018 belum ada dan ditahun 2019 mencapai angka 54,72% capaian ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 55%

3. Presentase PAUD yang Terakreditasi

Presentase PAUD yang terakreditasi juga merupakan indikator baru pada Renstra periode 2018-2023 capainnya untuk tahun 2019 sebesar 43,66% dari target awal 70%

4. APK SD/MI

Angka Partisipasi Kasar untuk SD menurun dari tahun 2018 sebesar 115,84 menjadi 102,19 ditahun 2019 sehingga tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 114,5% penurunan ini terjadi karena:

1. Berkurangnya jumlah siswa yang bukan usia sekolah
2. Adanya Siswa Usia Sekolah yang bersekolah di Daerah lain
3. Data jumlah penduduk usia sekolah belum terperinci sehingga sulit untuk menetapkan secara pasti jumlah penduduk usia sekolah
4. Adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah

5. APK SMP

Angka Partisipasi Kasar untuk SMP pada tahun 2019 juga mengalami penurunan secara signifikan hal ini terlihat dari presentase tahun 2018 yaitu 114,54% menurun menjadi 107,93 sehingga presentase target tidak terpenuhi.

1. Berkurangnya jumlah siswa yang bukan usia sekolah
2. Adanya Siswa Usia Sekolah yang bersekolah di Daerah lain
3. Data jumlah penduduk usia sekolah belum terperinci sehingga sulit untuk menetapkan secara pasti jumlah penduduk usia sekolah
4. Adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah

6. APM SD

Peningkatan Angka Partisipasi Murni untuk SD sederajat pada tahun 2018 100,29% meningkat menjadi 100,96%. Hal ini karena meningkatnya pemahaman masyarakat untuk menyekolahkan anak tepat waktu dan adanya siswa dari luar daerah yang bersekolah di kabupaten sinjai

7. APM SMP

Peningkatan Angka Partisipasi Murni untuk SMP sederajat dari ditahun 2018 menjadi 99,77% menjadi 100,97% pada tahun 2019. Hal ini karena meningkatnya pemahaman masyarakat untuk menyekolahkan anak tepat waktu dan adanya siswa dari luar daerah yang bersekolah di kabupaten sinjai

8. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD

Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD pada Tahun 2018 mencapai 76,12% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 81,86% dan telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2019 yaitu 80,00%.

9. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP

Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP pada Tahun 2018 mencapai 76,12% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 78,50% dan belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2019 yaitu 80,00%.

10. Presentase SD/MI yang berkreditasi B

Presentase SD/MI yang berakreditasi B merupakan indikator baru pada Renstra periode 2018-2023 capainnya untuk tahun 2019 sebesar 88,64% dari target awal 85% dan telah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian indikator kinerja 104,28%

11. Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B

Presentase SD/MI yang berakreditasi B merupakan indikator baru pada Renstra periode 2018-2023 capainnya untuk tahun 2019 sebesar 60,98% dari target awal 85% dan belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian indikator kinerja 71,74%

12. Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV
Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun 2018 telah mencapai 99,51% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 93,44% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 96,00% dengan persentase capaian kinerja sebesar 97,33% hal ini disebabkan karena adanya perbedaan perhitungan pada tahun 2018 yang terhitung hanyalah murni guru PNS namun pada tahun 2019 yang terhitung adalah keseluruhan jumlah guru PNS dan Non PNS yang terdapat pada Data Dapodik.
13. Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV
Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV pada tahun 2018 telah mencapai 100% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 97,33% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 97,33% hal ini disebabkan karena adanya perbedaan perhitungan pada tahun 2018 yang terhitung hanyalah murni guru PNS namun pada tahun 2019 yang terhitung adalah keseluruhan jumlah guru PNS dan Non PNS yang terdapat pada Data Dapodik.
14. Persentase Guru SD yang Bersertifikasi
Persentase Guru SD yang Bersertifikasi pada tahun 2018 telah mencapai 75,40% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 74,08% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 96,00% dengan persentase capaian kinerja sebesar 77,16% hal ini disebabkan karena adanya PNS yang belum bersertifikasi disebabkan karena tidak terpenuhinya jumlah jam mengajar, kualifikasi pendidikan tidak sesuai dan adanya rekrutmen guru baru.
15. Persentase Guru SMP yang bersertifikasi
Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi pada tahun 2018 telah mencapai 92,71% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 67,81% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 67,81% hal ini disebabkan karena adanya PNS yang belum bersertifikasi disebabkan karena tidak terpenuhinya jumlah jam mengajar, kualifikasi pendidikan tidak sesuai dan adanya rekrutmen guru baru.
16. Angka Melek Huruf
Angka Melek Huruf pada tahun 2018 telah mencapai 96,42% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 99,05% walaupun capaiannya mengalami peningkatan namun belum bisa memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100% hal ini disebabkan masih ada penduduk yang buta aksara sebanyak 2529 orang berdasarkan hasil pendataan by name by adress tahun 2019..
17. Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf
Penduduk Usia 15-59 Tahun yang melek huruf adalah indikator baru pada renstra 2018-2023 dan untuk tahun 2019 penduduk usia produktif yang melek huruf sebesar 98,51% dan belum mencapai target yaitu 100%

18. Rerata UASDA SD/MI
Rerata UASDA SD/MI tahun 2018 telah mencapai nilai 67,33 dan pada tahun 2019 telah mencapai nilai 70,00 dan telah melampaui target yang ditetapkan yaitu nilai 67,00 dengan capaian kinerja 104,48%
19. Rerata UN SMP/MTs
Rerata UN SMP/MTs tahun 2018 telah mencapai nilai 45,44 dan pada tahun 2019 meningkat dengan perolehan nilai 52,60 meskipun mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai 68,00 dengan capaian kinerja 77,35%
20. Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3
Mahasiswa yang menyelesaikan Kuliah S1, S2 dan S3 pada tahun 2018 mencapai 681 Mahasiswa(i) dan pada tahun 2019 jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan sebanyak S1 sebanyak 123 mahasiswa(i), S2 sebanyak 35 Mahasiswa(i) sedang S3 tidak ada yang memenuhi kualifikasi sehingga capaian kinerja mencapai 121,54% kendati demikian terdapat satu indikator yang capaiannya 0% sehingga pada penganggaran berikutnya akan dilakukan perbaikan regulasi.

C. Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Evaluasi dan analisis kinerja terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan sangat penting dilaksanakan guna memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Hal ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

Dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis dengan membandingkan output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi, dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.22

Tabel Penilaian Skala Ordinal

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1.	91 <	Sangat Tinggi	ST
2.	76 < 90	Tinggi	T
3.	66 < 75	Sedang	S
4.	51 < 65	Rendah	R
5.	< 50	Sangat Rendah	SR

Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.23

Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	APK PAUD	Persen	100	95,37	95,37	ST
2	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	Persen	55	54,72	98,95	ST
3	Presentase PAUD yang terakreditasi	Persen	70	43,66	62,37	R
4	APK SD/MI	Persen	114,5	102,19	89,25	T
5	APK SMP/MTs	Persen	116	107,93	93,04	ST
6	APM SD/MI	Persen	100	100,96	100,96	ST
7	APM SMP/MTs	Persen	100	100,97	100,97	ST
8	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	Persen	80	81,86	102,33	ST
9	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	Persen	80	78,5	98,13	ST
10	Presentase SD/MI yang berkareiditasi B	Persen	85	88,64	104,28	ST
11	Presentase SMP/MTs yang berkareiditasi B	Persen	85	60,98	71,74	S
12	Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	Persen	96	93,44	97,33	ST
13	Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	Persen	100	97,33	97,33	ST
14	Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	Persen	96	74,08	77,16	T

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
15	Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	Persen	100	67,81	67,81	S
16	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	Persen	100	99,05	99,05	ST
17	Rerata UASDA SD/MI	Persen	100	98,51	98,51	ST
18	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	67	70,00	104,48	ST
19		Nilai	68	52,60	77,35	T
20	Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	Mahasiswa	100	123	121,54	ST
			20	36		
			10	0		

Dari tabel Pencapaian Kinerja diatas terlihat bahwa dari 20 (dua puluh) indikator sasaran, terdapat 14 (empat belas) indikator berkategori sangat Tinggi, 3 (tiga) indikator berkategori Tinggi, 2 (dua) indikator berkategori Sedang dan 1 (satu) indikator berkategori rendah. Dengan demikian penilaian kategori capaian kinerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai 92,70% berkategori Sangat Tinggi

I. PENGHARGAAN DARI TINGKAT NASIONAL DAN PROVINSI TAHUN

2019

I. Penghargaan dari Tingkat Nasional

Pada tahun 2019, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui Pendidikan Dasar Sembilan Tahun memperoleh beberapa penghargaan berupa:

1. Merupakan satu-satunya kabupaten di Indonesia memiliki 4 (empat) Trainer sekaligus yaitu trainer Microsoft Innovative Education Expert (MIEE) dari 40 Trainer se-Indonesia an. **Rifyal Mukarram, S.Pd., M.Pd, Syamsul Rijal, S.Pd, Rustan, S.Pd., M.Pd, dan Muhammad Rasyid, S.Pd**

II. Penghargaan Dari Tingkat Provinsi

Pada tahun 2019, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui Program Pendidikan Non Formal memperoleh beberapa penghargaan berupa:

1. Juara I lomba karya nyata guru KB pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan atas nama **INDAR MAYASARI, S.Pd**

2. Juara I lomba karya nyata instruktur kursus tata busana pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan atas nama **FERA SISKA, S.Pd**
3. Juara I lomba karya nyata Instruktur Kursus Tata Kecantikan Rambut pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan atas nama **SURYANI, A.Ma**
4. Juara I lomba karya nyata Instruktur Kursus Tata Rias Pengantin pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan atas nama **TIEN KHADIJAH ANGGRAENI PS, S.Pd**
5. Juara I lomba karya nyata Instruktur Kursus Komputer pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan atas nama **SUKMA JAYADI**
6. Juara I Lomba Karya Nyata Pengelola PKBM pada kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan atas nama **Dra. Hj. ERNAWATI MADI, M.Si**

III. MoU / Perjanjian Kerja Sama

Merupakan satu-satunya Kabupaten di Indonesia yang melakukan Kerjasama Memorandum of Understanding (MoU) antara Microsoft Indonesia dan Pemda Sinjai diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dihadiri lebih dari 2000 orang baik dari dalam Negeri maupun di Luar Negeri di Hotel Kempinsky Jakarta

D. Analisis Penyebab Keberhasilan

- a. Respon positif dari masyarakat dalam menanggapi program-program pemerintah dibidang pendidikan utamanya Program Pembebasan Biaya Pendidikan sehingga animo masyarakat untuk bersekolah semakin meningkat
- b. Kondisi ekonomi masyarakat yang semakin maju mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk masa depan bangsa
- c. Pengawasan Manajemen pembangunan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan sinergis hal ini terlihat dari penggunaan dana yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal
- d. Adanya kebulatan tekad Pemerintah Kabupaten untuk mewujudkan Layanan Pendidikan Untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 9 Tahun melalui program Pendidikan Gratis. Selain itu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai terhadap lulusan pendidikan menengah agar tidak terjadi drop out maka berupaya mendorong angka melanjutkan untuk ke Perguruan Tinggi dengan memberikan Pakaian Seragam kepada peserta didik baru dan pemberian beasiswa berprestasi kepada mahasiswa.
- e. Pengoptimalan sumberdaya yang ada utamanya sumberdaya manusia dengan pola pemberdayaan untuk melakukan analisis, pemetaan, validasi dan sebagainya. Dalam upaya mengoptimalkan sumberdaya tersebut diusahakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan

kegiatan tersebut. dengan prinsip penghematan, efisiensi dan efektivitas serta penyusunan jadwal yang tepat, ketat dan simultan dan atau berkesinambungan.

- f. Pelaksanaan monitoring yang kontinyu sebagai upaya untuk melihat kesesuaian rencana dan pelaksanaan. Dalam monitoring ini dapat dilakukan dalam dua cara masing – masing monitoring langsung yaitu melakukan kunjungan dengan obyek kegiatan, rapat – rapat berkala dan monitoring tidak langsung yaitu mempelajari laporan – laporan yang disampaikan baik laporan bulanan, triwulan dan tahunan. Hasil monitoring dilakukan dengan evaluasi sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dimasa datang
- g. Semakin optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya pelaksanaan program-program pendidikan serta makin baiknya kondisi infrastruktur yang menjadi motor penggerak utama kelancaran aktifitas pendidikan.
- h. Banyaknya jumlah mahasiswa (i) yang memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah Kabupaten Sinjai yaitu 1083 pendaftar dan yang memenuhi syarat sebanyak 681 mahasiswa(i) dari semua perguruan tinggi
- i. Tingginya kesadaran Mahasiswa untuk segera menyelesaikan studinya dengan kriteria yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas
- j. Bentuk dukungan masyarakat terhadap perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai yang memberikan reward kepada mahasiswa(i) yang memiliki prestasi akademik

E. Analisis Penyebab Kegagalan dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

- 1. Masih terdapat anak usia dini yang belum terlayani pada PAUD
Melakukan Pendekatan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya anak usia dini untuk bersekolah di PAUD
- 2. Masih Rendahnya Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD
Mendorong tenaga Pendidik PAUD untuk mengembangkan pendidikannya serta memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dirinya
- 3. Masih Rendahnya jumlah PAUD yang terakreditasi
mengupaya lembaga PAUD untuk meningkatkan eksistensi lembaga supaya lebih diakui keberadaannya yang berarti dapat meningkatkan kualitas lembaga dengan mengajukan akreditasi sesuai peraturan dari pemerintah Pusat tentang pelayanan PAUD
- 4. Menurunnya capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)
melaksanakan monitoring dan evaluasi pada jenjang SD dan SMP tentang permasalahan yang terjadi di lapang serta memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa asal Kabupaten Sinjai untuk bersekolah di Sinjai. Selain itu pembatasan kuota bagi siswa keluar

Kabupaten Sinjai yang ingin bersekolah di Kabupaten lain perlu ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pendidikan di kabupaten Sinjai

5. Masih Rendahnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana pada Sekolah Menengah Pertama

melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung ke lapangan agar dapat melihat secara langsung terkait pemenuhan standar sarana dan prasarana yang dirasa kurang atau belum sesuai standar.

Melakukan pendekatan kepihak terkait untuk dapat membantu proses pengajuan proposal dari sekolah ke kementrian terkait dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang kurang ataupun rusak dan perlu adanya perbaikan

6. Masih rendahnya SMP/Mts yang berakreditasi B

melakukan pembinaan, pengembangan, peningkatan kinerja pendidikan serta sebagai informasi penting untuk kegiatan penyusunan anggaran pendidikan bagi sekolah-sekolah yang belum terakreditasi

7. Masih terdapat Guru yang belum memenuhi Kualifikasi Pendidikan S-1/D-IV

Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah hendaknya bagi guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S-1 tidak berdiam diri untuk tidak mengupayakan ketercapaian kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan. Hal ini mengingat tugas dan tanggung jawab profesionalisme guru yang sangat berat menuntut kesadaran moral guru untuk mampu mencapai kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan undang-undang. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai hendaknya secara bertahap terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru, khususnya guru SD, yakni memberikan dukungan kepada guru agar dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan, baik melalui pemberian tugas belajar, memberikan bantuan dana belajar (beasiswa), maupun dengan mengupayakan hubungan yang sinergi dengan pihak LPTK maupun lembaga-lembaga pendidikan swasta lainnya. Hal ini dapat meningkatkan upaya untuk membantu guru agar mencapai kualifikasi akademik sebagaimana yang dipersyaratkan

8. Masih rendahnya persentase guru yang bersertifikasi

Rekrutmen guru berdasarkan kebutuhan bidang studi yang dibutuhkan dinas pendidikan berusaha seoptimal mungkin untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan dan pelatihan atau forum ilmiah bagi para guru memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, bisa saja dalam bentuk lomba Penelitian Tindakan Kelas atau bahkan bila perlu dengan cara mewajibkan para guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, minimal dalam satu tahun satu kali. Di samping untuk kepentingan penilaian sertifikasi, kegiatan Penelitian Tindakan Kelas terutama dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan mutu proses pembelajaran guru yang bersangkutan, sehingga guru tidak terjebak dan berkutat dalam proses pembelajaran yang sama sekali

tidak efektif. Tentunya, dalam hal ini setiap hasil karya dari setiap guru perlu diapresiasi secara seimbang pula, baik dalam bentuk materi maupun non materi.

Pemerataan guru terutama di daerah-daerah yang berdasarkan Zonasi Perekrutan dan penempatan guru dengan mempertimbangkan wilayah geografis dan asal guru (Zonasi)

9. Masih terdapat penduduk yang buta huruf

upaya yang paling penting dalam menuntaskan buta aksara adalah meningkatkan kesadaran seluruh keluarga bahwa membaca harus dimulai dari keluarga atau rumah tangga Semua individu termasuk orang dewasa perlu berpartisipasi secara aktif dengan cara mereka sendiri, baik dengan mendaftarkan, melaporkan, atau membelajarkan mereka upaya Dinas Pendidikan melalui Kemendikbud adalah memberikan layanan program pendidikan keaksaraan dan pengembangan budaya baca masyarakat Layanan program pendidikan keaksaraan terbagi atas dua yaitu pendidikan keaksaraan dasar dan pendidikan keaksaraan lanjutan pendidikan keaksaraan dasar bertujuan sebagai layanan pendidikan bagi orang dewasa usia 15 tahun ke atas, dengan prioritas 15-59 tahun yang buta aksara latin agar memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, berbahasa Indonesia, dan menganalisa. Sehingga memberikan peluang untuk aktualisasi potensi diri, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 86 Tahun 2014 Sedangkan pendidikan keaksaraan lanjutan (Keaksaraan Usaha Mandiri dan Multikeaksaraan) merupakan layanan pendidikan keaksaraan yang menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik yang telah selesai melaksanakan pendidikan keaksaraan dasar dalam rangka mengembangkan kompetensi bagi warga masyarakat pasca pendidikan keaksaraan dasar. Pendidikan keaksaraan lanjutan juga diatur dalam Permendikbud Nomor 42 Tahun 2015.

Untuk Pengembangan budaya baca dan pemberdayaan masyarakat, Dinas Pendidikan memberikan layanan sarana ruang baca publik seperti Taman Bacaan Masyarakat (TBM) rintisan dan SKB. Sementara untuk menggaungkan budaya membaca masyarakat, pemerintah pusat bersama pemerintah daerah mengadakan Gerakan Indonesia Membaca (GIM) di tingkat Kabupaten/Kota

10. Masih rendahnya rerata capaian UN SMP/MTs

Dibutuhkan peran aktif guru, Kepala Sekolah dan para pemangku kepentingan untuk lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Selain itu diperlukan adanya peningkatan soal sulit dalam penyusunan soal try out sehingga bisa memberikan gambaran kepada siswa tentang tingkat kesulitan soal pada saat ujian nasional.

F. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja / Perjanjian Kinerja perubahan tahun 2019 untuk pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebesar Rp. **1.689.962.380,00** dari anggaran tersebut terealisasi

- sebesar Rp. **1.651.218.860,00** atau 97,71% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,29%.
2. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar adalah sebesar Rp. **56.370.203.423,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **52.005.178.277,00** atau 92,26% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,74%.
 3. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keasetaraan adalah sebesar Rp. **1.341.611.890,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **1.327.450.300,00** atau 98,94% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,06%.
 4. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia adalah sebesar Rp. **1.325.025.750,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **1.013.451.600,00** atau 76,49% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 23,52%.

G. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini
Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD. Kegiatan pendukung Program ini sebanyak 7 kegiatan yaitu:
 - a. Pengadaan alat permainan edukatif (APE) PAUD
 - b. Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD
 - c. Pendataan Dapodik PAUD dan PNF
 - d. Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF
 - e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)
 - f. BOP PAUD (DAK Non Fisik)
 - g. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga
- b. Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Program ini didukung oleh 13 (tiga belas) kegiatan yaitu:
 - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK) SD
 - b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK) SMP
 - c. Olimpiade MIPA SD
 - d. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD
 - e. Fasilitas Festival Lomba Seni Siswa SD
 - f. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD

- g. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)
- h. Fasilitas Festival lomba seni siswa SMP
- i. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP
- j. Workshop Sekolah Imbas pada Sekolah Model
- k. Pelaksanaan Ujian Sekolah (UAS) Tingkat SMP
- l. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP
- m. Olimpiade Sains Tingkat SMP
- c. Program Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Program ini didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yaitu:

 - a. Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)
 - b. Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional (HAI)
 - c. Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB (DAK)
 - d. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB
- d. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang mana dalam hal ini Indonesia masih rendah dalam hal mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk itu diadakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Prosentase Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam proses Pembelajaran. Kegiatan ini ditargetkan 85% dengan realisasi 85% atau terlaksana 100% berdasarkan target. Program ini didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan yaitu:

 - a. Pembinaan Gugus PAUD
 - b. Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF
 - c. Pengembangan Uji Kompetensi guru (UKG)
 - d. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - e. Pemilihan Guru Berprestasi
 - f. Pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP
 - g. Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan
- e. Pembebasan Biaya Pendidikan

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran hak warga negara tersebut tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 maka berdasarkan pasal tersebut pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dengan dasar inilah pemerintah melaksanakan Program Pembebasan Biaya Pendidikan dalam upaya memberi bantuan biaya pendidikan bagi

peserta didik yang berprestasi. Program kegiatan ini terlaksana dengan sangat memuaskan yaitu realisasi 100 dengan 2 (dua) kegiatan pendukung.

a. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi

b. Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta

f. Bantuan Operasional Sekolah

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personil sekolah, membebaskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik tingkat SD dan SMP yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan meringankan beban biaya operasional peserta didik yang diselenggarakan oleh masyarakat dan atau membebaskan pungutan peserta didik yang orang tua/walinya tidak mampu yang diselenggarakan oleh masyarakat. Program ini terdiri atas 1 kegiatan yaitu: Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah

Tabel 3.24
**PENGUKURAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	OUT PUT		
						URAIAN	TARGET	CAPAIAN
1		Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.613.277.830	1.581.664.860	98,04	Pemenuhan APK PAUD	100	94,27
	1	Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE PAUD)	57.020.000	56.349.000	98,82	Jumlah Lembaga PAUD yang Mendapatkan APE	11 Lembaga	11 Lembaga
	2	Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD	36.678.890	36.640.250	99,89	Juara	3 Juara	3 Juara
	3	Pendataan Dapodik PAUD dan PNF	79.876.240	79.766.000	99,86	Tersedianya Data Dapodik PAUD yang telah divalidasi	1 Dokumen	1 Dokumen
	4	Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF	31.349.490	31.258.000	99,71	Meningkatnya Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF	40 Lembaga	40 Lembaga
	5	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	356.158.100	325.489.000	91,39	Meningkatnya daya tampung warga belajar	10 Orang/Rombel	10 Orang/Rombel
	6	BOP PAUD (DAK Non Fisik)	1.016.400.000	1.016.400.000	100,00	Meningkatnya daya tampung warga belajar	10 Orang/Rombel	10 Orang/Rombel
	7	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga	35.795.110	35.762.610	99,91	Peserta yang mampu menjadi fasilitator	40 Orang	40 Orang

NO	PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	OUT PUT		
						URAIAN	TARGET	CAPAIAN
2		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	16.739.165.750	16.283.354.578	97,28	Pemenuhan APM SD/MI dan SMP/MTs	100	100,96 dan 100,97
	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)	8.267.241.000	8.172.531.128	98,85	Peningkatan Daya Tampung Siswa	32 Siswa/Rombel	32 Siswa/Rombel
	2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP)	7.949.260.000	7.595.612.850	95,55	Peningkatan Daya Tampung Siswa	32 Siswa/Rombel	32 Siswa/Rombel
	3	Olimpiade Mipa SD	14.395.750	14.358.000	99,74	Juara Tingkat Provinsi dan Nasional	2 Juara	0
	4	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD	34.662.250	34.656.000	99,98	Juara Tingkat Provinsi Cabang Olahraga	3 Juara	0
	5	Fasilitas Festival Lomba Seni Siswa SD	38.578.250	38.396.500	99,53	Juara Tingkat Provinsi dan Nasional	5 Juara	0
	6	Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	243.599.750	240.214.600	98,61	Tingkat Kelulusan Siswa SD	99 Persen	99 Persen
	7	Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)	22.460.750	22.419.500	99,82	Jumlah Rekomendasi yang ditindaklanjuti	241 Rekomendasi	241 Rekomendasi
	8	Fasilitas Festival Lomba Seni Siswa SMP	38.212.750	38.187.500	99,93	Juara Tingkat Provinsi dan Nasional	3 Juara	0
	9	Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP	20.300.750	20.256.000	99,78	Jumlah Rekomendasi yang ditindaklanjuti	41 Rekomendasi	41 Rekomendasi

NO	PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	OUT PUT		
						URAIAN	TARGET	CAPAIAN
	10	Workshop Sekoalah Imbas pada Sekolah Model	39.112.250	39.081.000	99,92	Jumlah Sekolah Model berprestasi	100 Sekolah	100 Sekolah
	11	Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP	19.963.250	19.938.000	99,87	Tingkat Kelulusan Siswa SMP	98 Persen	97,40 Persen
	12	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP	27.970.750	27.933.000	99,87	Juara Tingkat Provinsi	3 Juara	0
	13	Olimpiade SAINS Tingkat SMP	23.408.250	19.770.500	84,46	Juara Tingkat Provinsi	3 Juara	0
3		PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	1.341.611.890	1.327.450.300	98,94	Pemenuhan Angka Melek Huruf	100	98,51
	1	Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	73.135.240	64.582.000	88,30	Jumlah lulusan dengan kompetensi sesuai standar LSK	30 Orang	100
	2	Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional	29.846.750	29.820.500	99,91	Juara Tingkat Provinsi	2 Juara	7 Juara
	3	Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB (DAK SKB)	1.067.029.900	1.061.447.800	99,48	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Lembaga SKb	10 Orang/Rombel	10 Orang/Rombel
	4	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB	171.600.000	171.600.000	100,00	Jumlah Peserta didik yang mendapatkan Ijazah dan naik kelas	40 Paket B dan 62 Paket C	40 Paket B dan 62 Paket C

NO	PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	OUT PUT		
						URAIAN	TARGET	CAPAIAN
4		PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3.353.964.770	3.004.236.010	89,57	Presentase Guru yang berkualifikasi D4/S1 dan Bersertifikasi	100	81,83
	1	Pembinaan Gugus PAUD	34.984.200	31.170.000	89,10	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan	198 Orang	198 Orang
	2	Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI	41.700.350	38.384.000	92,05	Juara Tingkat Provinsi dan Nasional	2 Juara	2 Juara
	3	Pengembangan Uji Kompetensi Guru (UKG)	122.710.780	-	0,00	Nilai Ujian Kompetensi Guru yang dicapai	7	7
	4	Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	2.938.111.660	2.720.094.660	92,58	Meningkatnya Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	529 Orang	529 Orang
	5	Pemilihan Guru Berprestasi	22.885.700	22.186.500	96,94	Juara Tingkat Provinsi	3 Peringkat	3 Peringkat
	6	Pembinaan MGMP dan MKKS Jenjang SMP	141.728.850	140.638.850	99,23	Meningkatnya Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah	291 Orang	291 Orang
	7	Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan	51.843.230	51.762.000	99,84	Laporan DAK BOS dan PAUD	3 Dokumen	3 Dokumen

NO	PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	OUT PUT		
						URAIAN	TARGET	CAPAIAN
5		PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENDIDIKAN	3.774.671.500	3.464.172.000	91,77	Pemenuhan APM SD/MI dan SMP/MTs	100	100,96 dan 100,97
	1	Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Sinjai	1.061.462.750	753.299.000	70,97	Jumlah Mahasiswa yang mendapat bantuan biaya pendidikan S1, S2, S3	130	156
	2	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP)Negeri dan Swasta	2.713.208.750	2.710.873.000	99,91	Jumlah Peserta didik yang mendapatkan Pakaian Seragam	6747 Siswa	6747 Siswa
6		PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH	33.904.111.703	30.336.421.289	89,48	Pemenuhan APM SD/MI dan SMP/MTs	100	100,96 dan 100,97
	1	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah	33.904.111.703	30.336.421.289	89,48	Jumlah Sekolah Penerima BOS	286 Sekolah	286 Sekolah

3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk analisis efektifitas dan analisis anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dalam DPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 sebesar **Rp. 60.129.029.000,00-**

Pagu tersebut dialokasikan pada 6 (enam) program wajib yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaannya total pagu yang dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar **Rp. 63.875.300.703,00.**

Berikut tabel pengalokasian anggaran tahun 2019 pada 6 (enam) program wajib Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.25
Pengalokasian Anggaran Tahun 2019

No	PROGRAM	PAGU SEBELUM PERUBAHAN (Rp)	PAGU SETELAH PERUBAHAN (Rp)
A	PROGRAM RUTIN		
1.	Pelayana Administrasi Perkantoran	3.076.393.750	2.947.448.750
2.	Laporan Kinerja	201.048.510	201.048.510
B	PROGRAM WAJIB		
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	727.607.730,-	1.613.277.830,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.714.220.750,-	16.739.165.750,-
3.	Pendidikan Kesenjangan	1.236.681.990,-	1.341.611.890,-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.299.964.770,-	3.353.964.770,-
5.	Manajemen Pembebasan Biaya Pendidikan	3.724.671.500,-	3.774.671.500,-
6.	Bantuan Operasional Sekolah	31.148.440.000,-	33.904.111.703,-
	TOTAL	60.129.029.000.-	63.875.300.703,-

Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 sebesar **Rp 63.875.300.703,-** yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai 2 program rutin dan 6 program wajib yang terbagi dalam 57 kegiatan. Dari pagu anggaran **Rp. 63.875.300.703,-** yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 58.819.167.133,-** sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai Desember 2019 adalah sebesar **92,08%**.

Berikut realisasi kinerja keuangan pada 6 (enam) program wajib dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD

Upaya penyediaan layanan pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah menunjukkan peningkatan. Program Pendidikan Anak Usia Dini untuk tahun 2019, capaian kinerjanya menunjukkan kinerja yang *menurun*, Capaian ini juga menyumbang sebanyak 94,27% dari target, target tahun 2019 adalah 100% dan realisasi sebesar 94,27%. Penurunan capaian kinerja tersebut dibandingkan target yang ditetapkan pada tahun sebelumnya dipengaruhi oleh adanya beberapa lembaga PAUD yang tidak beroperasi lagi, faktor geografis, dan faktor sosial. Program ini didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan yaitu:

1. Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pelayanan untuk peningkatan mutu pendidikan adalah Pengadaan APE PAUD yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak usia 0-6 tahun.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali kegiatan dengan jumlah penerima sebanyak 11 Lembaga PAUD dengan realisasi kegiatan 100%. Dana yang dialokasikan pada kegiatan ini sebesar Rp. 57.020.000,- dengan realisasi sebesar Rp 56.349.000,- atau 98,82% sisa dana sebesar Rp. 671.000,- adalah Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak ketiga yang disesuaikan dengan kebutuhan real cost (efisiensi anggaran).

2. Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD

Lomba Kreatifitas Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini adalah kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan rentang usia yaitu dengan melakukan kegiatan Lomba Kreatifitas sebagai wadah untuk mengembangkan

minat, bakat, dan kreatifitas anak sehingga dapat memotifasi dan merangsang tumbuh kembang anak. Kegiatan ini melombakan 6 jenis lomba dengan hasil kegiatan yang dicapai adalah 3 juara untuk masing-masing wilayah kegiatan yang diikuti oleh perwakilan dari 9 kecamatan dengan jumlah peserta sebanyak 736 anak dengan 6 jenis kegiatan lomba. Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebanyak Rp. 36.678.890,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.640.250,- atau 99,89% hasil yang dicapai adalah berkembangnya bakat dan kreatifitas anak sesuai rentang usianya tercapai 97% dengan realisasi 100%.

3. Pendataan Dapodik PAUD dan PNF

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan untuk memenuhi hal tersebut diatas maka pihak Dinas Pendidikan melaksanakan kegiatan pendataan melalui bidang PAUD guna memperoleh data tentang Jumlah anak usia dini yang belum terlayani, Jumlah anak usia sekolah yang tidak bersekolah atau putus sekolah dan jumlah penduduk buta aksara produktif usia 15-59 tahun.

Pendataan ini bertujuan untuk mengupdate data yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 79.876.240,- tersealisasi sebesar Rp. 79.766.000,- atau sebesar 99,86% sisa dana sebesar Rp. 110.240,- adalah sisa belanja Alat tulis kantor yang disesuaikan dengan harga sebenarnya atau real cost.

4. Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF

Akreditasi adalah kegiatan pengakuan dan penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan tentang kelayakan dan kinerja suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh lembaga akreditasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat kinerja sekolah yang dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan sekolah baik dari segi mutu, evektifitas, efisiensi, produktivitas dan inovasinya. Hasil yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah pengelola/pendidik mampu memahami dan menyiapkan dokumen bagi persiapan akreditasi satuan PAUD serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan kelembagaan. Waktu pelaksanaan selama 3 hari dengan peserta sebanyak 40 orang dari sembilan kecamatan dengan capaian kinerja kegiatan 100%.

Jumlah anggaran berdasarkan DPA Tahun 2019 sebesar Rp. 31.349.490 dengan realisasi sebesar Rp. 31.258.000,- atau 99,71% sisa dana sebesar Rp. 91.490,- adalah sisa dana belanja alat tulis kantor yang disesuaikan dengan real cost

5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (DAK PAUD) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang PAUD dengan Output meningkatnya daya tampung siswa. Rehabilitasi Ruang Kelas PAUD beserta Mobiler sebanyak 2 Sekolah dan pengadaan buku 2 sekolah.

Hasil dari kegiatan tersebut telah mencapai realisasi fisik 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 356.158,100,- dengan realisasi sebesar Rp. 325.489.000,- atau 91,39% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 30.669.100,- adalah Kesalahan rekening mestinya Belanja Modal Pengadaan buku tapi masuk ke rekening biaya umum dan sisa tender.

6. Biaya Operasional PAUD (BOP PAUD) DAK Non Fisik

Pelaksanaan kegiatan BOP PAUD bertujuan untuk membantu penyediaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diberikan kepada satuan PAUD dan satuan pendidikan Non Formal yang menyelenggarakan Program PAUD. Sasaran kegiatan ini adalah Satuan Pendidikan Formal dan Satuan Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat serta memiliki peserta didik yang terdata pada DAPODIK PAUD dan PNF dengan jumlah sasaran 10.030 anak dan anak yang terdata pada DAPODIK sebanyak 8.218 anak. Waktu pelaksanaan BOP PAUD (DAK) selama 9 bulan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan realisasi fisik 100%. Dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.016.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.016.400.000,- atau 100%

7. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai peran penting dalam pendidikan begitu pentingnya peranan keluarga sehingga mulai tahun 2016 pada struktur organisasi kementerian pendidikan dan kebudayaan dibuat direktur baru yakni Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan tersebut maka pada tahun 2019 dijabarkan dalam anggaran Pendidikan kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan dengan tujuan meningkatkan kapasitas kepala satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan, mendorong satuan pendidikan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan keluarga dan meningkatkan mutu layanan pendidikan keluarga di satuan pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang dengan hasil peserta mampu menjadi fasilitator sebanyak 40 orang atau realisasi kegiatan 100%. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 31.349.490,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.258.000,- atau 99,71% sisa dana sebesar Rp. 91.450,- adalah sisa dana ATK yang dibelanjakan berdasarkan real cost.

b. Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Program ini didukung oleh 13 (tiga belas) kegiatan yaitu:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah dasar dengan Output meningkatnya daya tampung siswa. Rehabilitasi Ruang Kelas SD beserta Mobiler sebanyak 13 Sekolah Pembangunan WC sebanyak 9 Sekolah, Rehabilitasi WC sebanyak 11 Sekolah, Rehab Perpustakaan 1 Sekolah, Pengadaan Buku Perpustakaan 36 Sekolah, Pengadaan Alat kesenian 2 sekolah pengadaan peralatan seni Budaya sebanyak 15 sekolah dan pengadaan alat peraga penjas sebanyak 7 sekolah. Hasil dari kegiatan tersebut telah mencapai realisasi fisik 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.267.241.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.127.531.128,- atau 98,85% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 94.709.872,- adalah sisa tender Belanja Modal Pengadaan Buku, sisa tender belanja modal pengadaan alat kesenian, dan siswa penawaran belanja modal pengadaan alat-alat peraga Penjas serta biaya umum yang tidak terealisasi.

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah menengah pertama dengan Output meningkatnya daya tampung siswa dengan sasaran rehabilitasi laboratorium IPA beserta mobiler sebanyak 3 sekolah, pembangunan laboratorium IPA beserta mobiler sebanyak 1 sekolah, rehabilitasi ruang kelas beserta mobiler sebanyak 8 sekolah, rehabilitasi perpustakaan beserta mobiler sebanyak 6 sekolah, rehabilitasi ruang guru beserta mobiler sebanyak 3 sekolah, rehabilitasi ruang kantor sebanyak 1 sekolah, rehab MCK/jamban sebanyak 10 sekolah, pengadaan buku perpustakaan sebanyak 9 sekolah, pengadaan alat peraga penjas sebanyak 11 sekolah.

Pelaksanaan kegiatan telah mencapai 100% alokasi anggaran sebesar Rp. 7.949.260.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.595.612.850,- atau 95,55% sisa dana sebesar Rp. 353.647.150,- adalah sisa penawaran belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium, sisa penawaran belanja modal pengadaan alat-alat peraga penjas dan biaya umum yang tidak terealisasi karena keterbatasan waktu pencairan.

3. Olimpiade MIPA SD

Olimpiade MIPA bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing siswa di bidang Sains kegiatan ini diikuti oleh 54 siswa dan masuk dalam 10 besar tingkat provinsi dengan realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 14.395.750,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.358.000,- atau 99,74% sisa dana sebesar Rp. 37.750 adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

4. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SD bertujuan untuk

membina prestasi siswa di bidang olahraga yang diikuti oleh 108 orang dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 34.662.250,- dan terealisasi sebesar Rp. 34.656.000,- atau 99,98 sisa dana sebesar Rp. 6.250,- % adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

5. Festifal Lomba Seni Siswa SD

Fasilitasi Festifal Lomba Seni Siswa SD adalah kegiatan yang bertujuan untuk Meningkatkan kreativitas dan motivasi peserta didik untuk mengapresiasi diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 38.578.250,- dan realisasi sebesar Rp. 38.396.500,- atau 99,53% sisa dana sebesar Rp. 181.750,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

6. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD

Pelaksanaan UASBN Tingkat SD bertujuan untuk Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); dan Mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu waktu pelaksanaan 1 kali kegiatan dengan jumlah sekolah sebanyak 242 Sekolah Dasar dengan hasil kinerja fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 243.599.750,- terealisasi sebesar Rp. 240.214.600,- atau 98,61% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 3.385.150,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

7. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)

Kurikulum merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan. Tujuan dari kegiatan ini agar proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan maksimal serta menjadi pedoman dalam pencapaian tujuan sekolah dengan keluaran sebanyak 241 sekolah yang memperoleh rekomendasi yang telah ditindaklanjuti atau kinerja 100%. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 22.460.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 22.419.500,- atau 99,82% sisa dana sebesar Rp. 41.250,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

8. Festifal Lomba Seni Siswa SMP

Kegiatan Festifal Lomba Seni Siswa SMP merupakan wahana produktif dan efektif sebagai upaya memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dalam penguatan pendidikan karakter dan potensi seni peserta didik SMP. Adapun cabang lomba yang dilaksanakan adalah Festival Kreatifitas Musik Tradisional, festival kreativitas seni tari, lomba gitar duet, lomba nyanyi solo dan lomba desain poster dengan hasil yang diharapkan adalah terpilihnya siswa berprestasi sebanyak 13 orang putra dan putri dengan realisasi kinerja 100%.

Anggaran sebesar Rp. 38.212.750,- dengan realisasi sebesar Rp.

38.187.500,- atau 99,93% sisa dana sebesar Rp. 25.250,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost.

9. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP

Kurikulum merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan. Tujuan dari kegiatan ini agar proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan maksimal serta menjadi pedoman dalam pencapaian tujuan sekolah dengan keluaran sebanyak 41 sekolah yang memperoleh rekomendasi yang telah ditindaklanjuti atau kinerja 100%. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 19.963.250,- dengan realisasi sebesar Rp. 19.938.000,- atau 99,87% sisa dana sebesar Rp. 25.250,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

10. Workshop Sekolah Imbas pada Sekolah Model

Pelaksanaan kegiatan Workshop Sekolah imbas pada sekolah model dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar nasional pendidikan serta menciptakan budaya mutu pendidikan disatuan pendidikan yang bertujuan untuk menjadi percontohan sekolah yang berbasis SNP melalui penerapan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri dan menerapkan pola pengimbasan penerapan penjaminan mutu pendidikan kepada sekolah sehingga seluruh sekolah mampu menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri. Kegiatan ini diikuti oleh 100 sekolah imbas dengan presentase kinerja 100% anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 39.112.250,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.081.000,- atau 99,92% sisa dana sebesar Rp. 31.250,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

11. Pelaksanaan ujian Sekolah (UAS) Tingkat SMP

Ujian Nasional merupakan salah satu bentuk kegiatan pengukuran dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara Nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi guna pemetaan mutu program dan atau satuan pendidikan, menjadi dasar seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Ujian Akhir Sekolah (Ujian Nasional) diikuti oleh 42 Sekolah dengan hasil tingkat kelulusan siswa 98% dengan presentase capaian kinerja 100%. Kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 19.963.250,- dengan realisasi Rp. 19.938.000,- atau 99,87% sisa dana sebesar Rp. 25.250,- adalah sisa belanja alat tulis kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

12. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMP bertujuan untuk membina prestasi siswa di bidang olahraga yang diikuti oleh 430 orang dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 27.970.750,- dan

teralisasi sebesar Rp. 27.933.000,- atau 99,87% sisa dana sebesar Rp. 37.750,- % adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

13. Olimpiade SAINS Tingkat SMP

Olimpiade Sains Tingkat SMP adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing siswa tingkat SMP dengan realisasi fisik sebesar 100% kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan yang diikuti oleh 129 Siswa/i. Walau belum mengukir prestasi namun telah berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.408.250,- terealisasi sebesar Rp. 19.770.000,- atau 84,46% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 3.637.750,- adalah belanja jasa kontribusi yang tidak terealisasi karena sudah dibayarkan di tingkat provinsi serta sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

c. Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Program ini didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah memberikan bekal keterampilan kepada 30 warga masyarakat yang tidak bekerja dan belum memiliki keterampilan guna mendukung pencapaian visi misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai yaitu mencetak lapangan kerja dan wirausahawan baru dengan hasil jumlah lulusan dengan kompetensi sesuai LSK sebanyak 30 orang atau realisasi kinerja 100% dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 73.135.240,- terealisasi sebesar Rp. 64.582.000,- atau 88,30% sisa dana sebesar Rp. 8.553.240,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 77.240,- yang dibelanjakan sesuai real cost, Belanja jasa transport sebesar Rp. 7.676.000,- adalah Transport Jakarta Makassar PP Tim Penguji Kompetensi yang ditanggung oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Belanja sewa penginapan sebesar Rp. 800.000 yang dibayarkan sesuai dengan real cost.

2. Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional

Kegiatan Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan motivasi bagi peserta didik untuk berpartisipasi untuk mengikuti proses pembelajaran pada kelompok belajar masing-masing yang diikuti oleh 30 peserta didik dengan realisasi kegiatan 100%. Anggaran untuk kegiatan ini sebanyak Rp. 29.846.750,-

dengan realisasi sebesar Rp. 29.820.500,- atau 99,91% sisa dana sebesar Rp. 26.250,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor yang dibelanjakan sesuai real cost.

3. Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB (DAK SKB)

Tujuan dan Sasaran DAK Fisik Bidang Pendidikan Juknis DAK Fisik Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 141 tahun 2018 dimaksudkan untuk mendanai kegiatan pendidikan yang merupakan urusan pelayanan dasar yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai prioritas nasional. Tujuan DAK fisik Bidang Pendidikan adalah guna mewujudkan pemenuhan standar sarana dan prasarana belajar pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada SNP salah satu sasarnya adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Tahun ini dialokasikan anggaran untuk SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebesar Rp. 1.067.029.900,- dengan realisasi Rp. 1.061.447.800,- atau 99,48% sisa dana sebesar Rp. 5.582.100,- adalah Biaya umum yang tidak dicairkan karena tidak sesuai rekening dan sisa dana tender.

4. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan merupakan salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan kesetaraan yang bertujuan untuk memberikan layanan kesetaraan bagi 40 peserta didik paket B dan 62 orang peserta didik paket C. Hasil kinerja yang dicapai adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp. 171.600.000,- dengan realisasi Rp. 171.600.000,- atau 100%. Waktu pelaksanaan selama 2 semester.

d. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang mana dalam hal ini Indonesia masih rendah dalam hal mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk itu diadakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Prosentase Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam proses Pembelajaran. Kegiatan ini ditargetkan 85% dengan realisasi 85% atau terlaksana 100% berdasarkan target. Program ini didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan yaitu:

1. Pembinaan Gugus PAUD

Kegiatan Pembinaan Gugus PAUD adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan/pemberdayaan gugus di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini sehingga tenaga pendidik PAUD mampu menyusun program dan rencana pembelajaran serta dapat mengevaluasi pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi pendidik PAUD sebanyak 198 orang dengan pencapaian kinerja 100%. Anggaran yang dialokasikan pada kegiatan ini sebesar Rp. 34.984.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.170.000,- atau 89,10% sisa dana sebesar Rp. 3.814.200,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor dan Belanja Makanan dan Minuman yang disesuaikan dengan real cost.

2. Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI

Kegiatan Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong inovasi dan kreativitas guru dan tenaga kependidikan PAUD terhadap pengembangan profesinya serta lebih menfokuskan pada penguatan karakter peserta didik. Pada kegiatan ini ditargetkan menjadi juara tingkat provinsi dan nasional dengan prestasi keberhasilan kinerja 100% dari seleksi pada tingkat Kabupaten yang diikuti oleh 17 orang terpilih 13 orang mengikuti seleksi tingkat Provinsi dan pada tingkat Provinsi Kabupaten Sinjai menjadi juara umum Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dan berhasil lolos enam kategori mewakili tingkat Provinsi. Kegiatan ini dialokasikan anggaran Rp.41.700.350,- terealisasi sebesar Rp. 38.384.000,- atau 92,05% sisa dana sebesar Rp. 3.316.350,- adalah Belanja Alat tulis Kantor sebesar Rp. 143.350,-, Belanja Bahan Praktek/Praktikum sebesar Rp. 433.000,-, Belanja Jasa Transportasi sebesar Rp. 640.000,- dan Uang Saku sebesar Rp. 1.000.000,- karena anggaran dibelanjakan berdasarkan real cost.

3. Pengembangan Uji Kompetensi Guru (UKG)
Kegiatan ini tidak terlaksana karena tidak dibuka kelas untuk kegiatan yang didanai Belanja Daerah karena bertepatan dengan kegiatan yang didanai oleh APBN.
4. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Kegiatan Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan merupakan kegiatan guna meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah yang berorientasi kepada peningkatan kualitas, pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar, interaksi guru murid, metode mengajar yang berfokus kepada penciptaan kegiatan belajar mengajar yang aktif. Kegiatan ini diikuti oleh 33 gugus dengan jumlah target peserta sebanyak 529 orang dan yang ikut sebanyak 508 orang atau kinerja kegiatan sebesar 96,03% dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.938.111.660,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.270.094.660 atau sebesar 92,58% sisa dana sebesar Rp. 218.017.000, adalah Sisa dana Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 32.500,- karena penyesuaian berdasarkan real cost, Belanja Jasa Transportasi sebesar Rp. 2.250.000,-, Belanja Jasa Narasumber dan Tenaga Ahli sebesar Rp. 6.700.000,-, Belanja Jasa Pendidik sebesar Rp. 205.500.000,-, Belanja Cetak sebesar Rp. 157.500,-, belanja sewa gedung sebesar Rp. 272.000 dan Belanja Makanan dan minuman sebesar Rp. 3.105.000,- disebabkan adanya peserta sebanyak 21 orang yang tidak hadir mengikuti kegiatan selain itu adanya penyesuaian harga dengan real cost.
5. Pemilihan Guru Berprestasi
Kegiatan Pemilihan Guru berprestasi dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru yang diharapkan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan prestasi dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran menuju standar nasional pendidikan sehingga mampu membangun keteladanan guru

terhadap peserta didik dan sesama guru dalam menghadapi abad 21 dan revolusi industri. Kegiatan ini diikuti oleh 49 peserta dengan hasil juara tingkat provinsi sebagai peringkat ketiga dengan kinerja kegiatan 100%. Kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 22.885.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 22.186.500,- atau 96,94% sisa dana sebesar Rp. 699.200,- adalah belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost.

6. Pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP

Kegiatan pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional sehingga pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dalam mencari solusi alternatif pemecahan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing. jumlah peserta yang ada dalam DPA sebanyak 291 guru dan terealisasi sebanyak 250 guru atau realisasi kinerja sebesar 85,91%

Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 141.728.850,- dengan realisasi sebesar Rp. 140.638.850,- atau 99,23% sisa dana sebesar Rp. 1.090.000,- adalah Belanja Jasa Alat Tulis Kantor sebesar Rp.680.000,- merupakan jumlah ketersediaan seminar KIT sebanyak 291 sementara yang ikut sebanyak 250 sehingga pengembalian seminar KIT sebanyak 41 Paket, Belanja Cetak sebesar Rp. 410,000,- merupakan sisa cetak sertifikat sebanyak 41 orang.

7. Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan

Monitoring adalah upaya pengumpulan informasi berkelanjutan yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada pengelola program dan pemangku kepentingan tentang indikasi awal kemajuan dan kekurangan pelaksanaan program dalam rangka perbaikan untuk mencapai tujuan program.

Evaluasi adalah kegiatan terjadwal untuk menilai secara objektif kinerja dan kesuksesan program yang sedang berjalan atau telah selesai, khususnya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa jauh kontribusi kegiatan program terhadap pencapaian hasil/dampak yang telah ditetapkan. Monitoring dan Evaluasi bidang pendidikan dilaksanakan guna mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK), Pengelolaan PAUD dan Pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dengan jumlah sasaran sebanyak 809 sekolah yang terdiri dari 357 PAUD, 286 Sekolah penerima BOS dan 166 Sekolah Penerima DAK dengan realisasi kinerja 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 51.843.230,- dengan realisasi sebesar Rp. 51.762.000,- atau 99,84% sisa dana sebesar Rp. 81.230,- adalah belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost.

e. Pembebasan Biaya Pendidikan

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran

hak warga negara tersebut tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 maka berdasarkan pasal tersebut pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa deskriminasi dengan dasar inilah pemerintah melaksanakan Program Pembebasan Biaya Pendidikan dalam upaya memberi bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik yang berprestasi. Program kegiatan ini terlaksana dengan sangat memuaskan yaitu realisasi 100 dengan 2 (dua) kegiatan pendukung.

1. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa(i) Sinjai serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa(i) lain untuk mengurangi jumlah mahasiswa(i) yang putus kuliah karena tidak mampu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan target jumlah penerima sebanyak S1 100 Orang, S2 20 Orang S3 10 dengan kualifikasi S1 adalah bidang Kegaman mendaftar 5 orang Penerima 4 Orang, bidang olahraga pendaftar 21 orang penerima 4 orang, bidang kepemimpinan pendaftar 17 orang menerima 0, bidang ilmu dan teknologi pendaftar 6 orang menerima 1 orang, bidang penyelesaian S1 pendaftar 468 Orang menerima 111 Orang dengan total pendaftar sebanyak 522 orang yang menerima 121 Orang. S2 penyelesaian Studi pendaftar 125 Orang terealisasi 35, S3 Penyelesaian Studi pendaftar 4 Orang terealisasi 0. Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.061.462.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 753.299.000,- atau 70,97% sisa dana sebesar Rp. 308.163.750,- adalah beasiswa S3 tidak terealisasi karena tidak ada yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta

Kegiatan Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta Didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta dimaksudkan untuk meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan utama adalah penuntasan Program Wajar Dikdas 9 Tahun yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dimana siswa usia 7-15 tahun harus terlayani pendidikannya. Upaya tersebut merangsang peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi dengan keluaran berupa pemberian pakaian seragam dan alat pendukung pembelajaran untuk siswa baru sebanyak 6747 siswa SD dan SMP Negeri dan Swasta dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.713.208.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.710.873.000,- atau sebesar 99,91% sisa dana sebesar Rp. 2.335.750,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 114.668,-, Belanja Perlengkapan Sekolah Rp. 1.906.082,- dan belanja makanan dan minuman Rp. 315.000 adalah belanja yang disesuaikan dengan real cost.

f. Bantuan Operasional Sekolah

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personil sekolah, membebaskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik tingkat SD dan SMP yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan meringankan beban biaya operasional peserta didik yang diselenggarakan oleh masyarakat dan atau membebaskan pungutan peserta didik yang orang tua/walinya tidak mampu yang diselenggarakan oleh masyarakat. Program ini terdiri atas 1 kegiatan yaitu:

1. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah

Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah adalah Bantuan yang disediakan oleh Pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang dialokasikan kepada satuan pendidikan yang terdata dalam DAPODIK dan memenuhi syarat sebagai penerima BOS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ini dialokasikan ke 239 SD Negeri dan 3 SD Swasta, 40 SMP Negeri dan 3 SMP Swasta jumlah siswa penerima untuk sekolah dasar sebanyak 25177 siswa(i), Sekolah Menengah Pertama sebanyak 9613 siswa(i) dengan realisasi pelaksanaan kegiatan 100%. Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 33.904.111.703,- dengan realisasi sebesar Rp. 30.336.421.289,- atau sebesar 95,90% Sisa dana sebesar Rp. 3.567.690.414,- keterlambatan dana transfer dari provinsi ke rekening Tim Manajemen BOS Sekolah yakni untuk triwulan IV masuk pada tanggal 20 Desember 2019 sehingga Tim Manajemen hanya dapat mempertanggungjawabkan dana sesuai batas waktu yang ditetapkan pada tanggal 31. Desember 2019..

Tabel 3.26
pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2019

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI				
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini					PEMENUHAN SASARAN 1	1.172.960.790	1.165.720.000	99,38
	1	APK PAUD	100	95,37	95,37	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.096.276.240	1.096.166.000	99,99
						1 Pendataan Dapodik PAUD dan PNF	79.876.240	79.766.000	99,86
						2 BOP PAUD (DAK Non Fisik)	1.016.400.000	1.016.400.000	100,00
	2	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	55	54,72	98,95	Program Pendidikan Anak Usia Dini	72.474.000	72.402.860	99,90
						3 Lomba Kreativitas Peserta Didik PAUD	36.678.890	36.640.250	99,89
						4 Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga	35.795.110	35.762.610	99,91

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI				
						PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	76.684.550	69.554.000	90,70
						5 Pembinaan Gugus PAUD	34.984.200	31.170.000	89,10
						6 Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI	41.700.350	38.384.000	92,05
	3	Presentase PAUD yang terakreditasi	70	43,66	62,37	Program Pendidikan Anak Usia Dini	444.527.590	413.096.000	92,93
						7 Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE PAUD)	57.020.000	56.349.000	98,82
						8 Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF	31.349.490	31.258.000	99,71
						9 Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	356.158.100	325.489.000	91,39

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAP AN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI					
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar					PEMENUHAN SASARAN 2		36.846.685.553	33.275.343.639	90,31
		APK SD/MI	114,5	102,19	89,25		PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	87.636.250	87.410.500	99,74
						1	Olimpiade Mipa SD	14.395.750	14.358.000	99,74
						2	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD	34.662.250	34.656.000	99,98
						3	Fasilitas Festifal Lomba Seni Siswa SD	38.578.250	38.396.500	99,53
							PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH	33.904.111.703	30.336.421.289	89,48
						4	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah	33.904.111.703	30.336.421.289	89,48

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI				
		APK SMP/MTs	116	107,93	93,04	PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	89.591.750	85.891.000	95,87
						5 Fasilitas Festival Lomba Seni Siswa SMP	38.212.750	38.187.500	99,93
						6 Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP	27.970.750	27.933.000	99,87
						7 Olimpiade SAINS Tingkat SMP	23.408.250	19.770.500	84,46
		APM SD/MI	100	100,96	100,96	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	51.843.230	51.762.000	99,84
						8 Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan	51.843.230	51.762.000	99,84
		APM SMP/MTs	100	100,97	100,97	PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENDIDIKAN	2.713.208.750	2.710.873.000	99,91
						9 Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP)Negeri dan Swasta	2.713.208.750	2.710.873.000	99,91

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORGAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERA PAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI				
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	80	81,86	102,33	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	8.267.241.000	8.172.531.128	98,85
						10 Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)	8.267.241.000	8.172.531.128	98,85
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	80	78,5	98,13	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	7.949.260.000	7.595.612.850	95,55
						11 Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP)	7.949.260.000	7.595.612.850	95,55
		Presentase SD/MI yang berkreditasi B	85	88,64	104,28	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	39.112.250	39.081.000	99,92
		Presentase SMP/MTs yang berkreditasi B	85	60,98	71,74	12 Workshop Sekoalah Imbas pada Sekolah Model	39.112.250	39.081.000	99,92

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI					
		Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	96	93,44	97,33		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	22.460.750	22.419.500	99,82
						13	Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)	22.460.750	22.419.500	99,82
							PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	2.938.111.660	2.720.094.660	92,58
						14	Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	2.938.111.660	2.720.094.660	92,58
		Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	100	97,33	97,33		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	20.300.750	20.256.000	99,78
						15	Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP	20.300.750	20.256.000	99,78

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORGAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI				
						PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	141.728.850	140.638.850	99,23
						16 Pembinaan MGMP dan MKKS Jenjang SMP	141.728.850	140.638.850	99,23
		Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	96	74,08	77,16	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	122.710.780	-	0,00
						17 Pengembangan Uji Kompetensi Guru (UKG)	122.710.780	-	0,00
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	100	67,81	67,81	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	22.885.700	22.186.500	96,94
						18 Pemilihan Guru Berprestasi	22.885.700	22.186.500	96,94

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI				
3	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan					PEMENUHAN SASARAN 3	102.981.990	94.402.500	91,67
		Angka Melek Huruf	100	99,05	99,05	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	102.981.990	94.402.500	91,67
						1 Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	73.135.240	64.582.000	88,30
						2 Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional	29.846.750	29.820.500	99,91
		Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	100	98,51	98,51	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	1.238.629.900	1.233.047.800	99,55
						3 Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB (DAK SKB)	1.067.029.900	1.061.447.800	99,48
						4 Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB	171.600.000	171.600.000	100,00

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		2019			PRORGAM/KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
			TARGET	REALISASI	% REALISASI					
4	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan					PEMENUHAN SASARAN 4		1.305.062.500	993.513.600	76,13
		Rerata UASDA SD/MI	67	70	104,48		PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	243.599.750	240.214.600	98,61
						1	Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	243.599.750	240.214.600	98,61
		Rerata UN SMP/MTs	68	52,6	77,35		PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	19.963.250	19.938.000	99,87
						11	Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP	19.963.250	19.938.000	99,87
5		Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	100	123	121,54		PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENDIDIKAN	1.061.462.750	753.299.000	70,97
			20	36		1	Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Sinjai	1.061.462.750	753.299.000	70,97
			10	0						

Analisis Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk Program yang pencapaian kinerjanya mencapai 100%. Terlihat bahwa dari 6 Program Wajib dengan 57 kegiatan telah mencapai kinerja 100% dengan realisasi anggaran sebesar 92,08%, kegiatan yang menunjukkan pencapaian 100%.

Program dan kegiatan yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.27
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		REALISASI	PRORGAM/KEGIATAN		PENYERAPAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini			PEMENUHAN SASARAN 1		95,88	4,12
	1	APK PAUD	95,37		PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	99,99	0,01
				1	Pendataan Dapodik PAUD dan PNF	99,86	0,14
				2	BOP PAUD (DAK Non Fisik)	100,00	0,00
	2	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik PAUD	54,72		PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	99,90	0,10
				3	Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD	99,89	0,11
				4	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga	99,91	0,09
					PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	90,70	9,30

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		REALISASI	PRORGAM/KEGIATAN		PENYERAPAN	EFISIENSI
				5	Pembinaan Gugus PAUD	89,10	10,90
				6	Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI	92,05	7,95
	3	Presentase PAUD yang terakreditasi	43,66		Program Pendidikan Anak Usia Dini	92,93	7,07
				7	Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE PAUD)	98,82	1,18
				8	Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF	99,71	0,29
				9	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	91,39	8,61
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar			PEMENUHAN SASARAN 2		90,54	9,46
		APK SD/MI	102,19		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	99,74	0,26
				1	Olimpiade Mipa SD	99,74	0,26
				2	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD	99,98	0,02
				3	Fasilitas Festival Lomba Seni Siswa SD	99,53	0,47
					PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH	89,48	10,52

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		REALISASI	PRORGAM/KEGIATAN		PENYERAPAN	EFISIENSI
				4	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah	89,48	10,52
		APK SMP/MTs	107,93		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	95,87	4,13
				5	Fasilitas Festival Lomba Seni Siswa SMP	99,93	0,07
				6	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP	99,87	0,13
				7	Olimpiade SAINS Tingkat SMP	84,46	15,54
		APM SD/MI	100,96		PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	99,84	0,16
				8	Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan	99,84	0,16
		APM SMP/MTs	100.97		PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENDIDIKAN	99,91	0,09
				9	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP)Negeri dan Swasta	99,91	0,09
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	81,86		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	98,85	1,15
				10	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)	98,85	1,15

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA	REALISASI	PRORGAM/KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	78,5	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	95,55	4,45
			11 Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP)	95,55	4,45
	Presentase SD/MI yang berkareditasi B	88,64	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	99,92	0,08
	Presentase SMP/MTs yang berkareditasi B	60,98	12 Workshop Sekoalah Imbas pada Sekolah Model	99,92	0,08
	Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	93,44	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	99,82	0,18
			13 Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)	99,82	0,18
			PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	92,58	7,42
			14 Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	92,58	7,42
	Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	97,33	PROGRAM PENDIDIDKAN DASAR	99,78	0,22
			15 Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP	99,78	0,22
			PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	99,23	0,77

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		REALISASI	PRORGAM/KEGIATAN		PENYERAPAN	EFISIENSI
				16	Pembinaan MGMP dan MKKS Jenjang SMP	99,23	0,77
		Persentase Guru SD yang Bersertifikasi	74,08		PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	0,00	100,00
				17	Pengembangan Uji Kompetensi Guru (UKG)	0,00	100,00
		Persentase Guru SMP yang Bersertifikasi	67,81		PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	96,94	3,06
				18	Pemilihan Guru Berprestasi	96,94	3,06
3	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan			PEMENUHAN SASARAN 3		95,61	4,39
		Angka Melek Huruf	99,05		PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	91,67	8,33
				1	Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	88,30	11,70
				2	Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional	99,91	0,09
		Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Melek Huruf	98,51		PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN	99,55	0,45
				3	Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB (DAK SKB)	99,48	0,52
				4	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB	100,00	0,00

NO	SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA		REALISASI	PRORGAM/KEGIATAN		PENYERAPAN	EFISIENSI
4	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan			PEMENUHAN SASARAN 4		89,82	10,18
		Rerata UASDA SD/MI	70		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	98,61	1,39
				1	Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	98,61	1,39
		Rerata UN SMP/MTs	52,6		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	99,87	0,13
				2	Pelaksanaan Ujian Akhis Sekolah(UAS) Tingkat SMP	99,87	0,13
5		Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3	123		PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENDIDIKAN	70,97	29,03
			36	3	Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Sinjai	70,97	29,03
			0				

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja terhadap 20 (dua puluh) indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pendidikan yang juga merupakan indikator sasaran Tahun Anggaran 2019, secara umum mencapai hasil yang **Sangat Tinggi** yaitu sebanyak 14 (empat belas) indikator sasaran.

Capaian kinerja tertinggi terdapat pada indikator Mahasiswa yang menyelesaikan kuliah S1, S2 dan S3, yaitu sebesar 121,54% dari target yang telah ditentukan. Indikator lainnya yang berkategori memuaskan, yaitu dengan nilai capaian diatas 100% adalah APM SD/MI, APM SMP/MTs, Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar, Presentase SD/MI yang berakreditasi B, Rerata UASDA SD/MI.

Berdasarkan realisasi hasil kinerja keuangan, dari 8 (Delapan) Program yang dilaksanakan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai capaian tertinggi diraih oleh Program Pendidikan Kesetaraan sebesar 98,94%. Berpijak pada hasil pengukuran dan penilaian Indikator Kinerja Utama dan realisasi hasil kinerja keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Capaian indikator yang jauh melampaui 100%, perlu reformulasi ulang target yang lebih realistis antara kondisi saat ini dan potensi sumber daya yang dimiliki;
2. Capaian indikator yang terendah menjadikan masukan bagi pemangku kebijakan dalam melakukan perbaikan-perbaikan dan menjadikannya sebagai isu strategis pendidikan di Kabupaten Sinjai;
3. Capaian hasil kinerja keuangan yang belum mencapai target perlu ditinjau kembali penyebabnya, apabila dikarenakan faktor lain selain efisiensi anggaran maka perlu dilakukan peningkatan capaian melalui penerapan sistem manajemen yang lebih baik;

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan antara lain :

1. Masih terdapat anak usia dini yang belum terlayani pada PAUD
2. Masih Rendahnya jumlah PAUD yang terkreditasi
3. Menurunnya capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)
4. Masih Rendahnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana pada Sekolah Menengah Pertama
5. Masih rendahnya SMP/Mts yang berakreditasi B
6. melakukan pembinaan, pengembangan, peningkatan kinerja
7. Masih terdapat Guru yang belum memenuhi Kualifikasi Pendidikan S1/DIV

8. Masih rendahnya persentase guru yang bersertifikasi
9. Masih terdapat penduduk yang buta huruf
10. Masih rendahnya rerata capaian UN SMP/MTs
11. Kurang Maksimalnya peran pengawas dan penilik sebagai penangkap permasalahan-permasalahan yang ada pada satuan pendidikan

B. LANGKAH PERBAIKAN KINERJA

Langkah-langkah perbaikan kinerja yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai adalah dengan melakukan perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan:

- a. Melakukan Pendekatan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya anak usia dini untuk bersekolah di PAUD
- b. Mendorong tenaga Pendidik PAUD untuk mengembangkan pendidikannya serta memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dirinya
- c. mengupayakan lembaga PAUD untuk meningkatkan eksistensi lembaga supaya lebih diakui keberadaannya yang berarti dapat meningkatkan kualitas lembaga dengan mengajukan akreditasi sesuai peraturan dari pemerintah Pusat tentang pelayanan PAUD
- d. melaksanakan monitoring dan evaluasi pada jenjang SD dan SMP tentang permasalahan yang terjadi di lapang serta memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa asal Kabupaten Sinjai untuk bersekolah di Sinjai.
- e. melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung ke lapangan agar dapat melihat secara langsung terkait pemenuhan standar sarana dan prasarana yang dirasa kurang atau belum sesuai standar.
- f. Melakukan pendekatan kepihak terkait untuk dapat membantu proses pengajuan proposal dari sekolah ke kementrian terkait dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang kurang ataupun rusak dan perlu adanya perbaikan
- g. melakukan pembinaan, pengembangan, peningkatan kinerja pendidikan serta sebagai informasi penting untuk kegiatan penyusunan anggaran pendidikan bagi sekolah-sekolah yang belum terakreditasi
- h. melakukan upaya untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru, khususnya guru SD, yakni memberikan dukungan kepada guru agar dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan, baik melalui pemberian tugas belajar, memberikan bantuan dana belajar (beasiswa), maupun dengan mengupayakan hubungan yang sinergi dengan pihak LPTK maupun lembaga-lembaga pendidikan swasta lainnya. Hal ini dapat meningkatkan upaya untuk membantu guru agar mencapai kualifikasi akademik sebagaimana yang dipersyaratkan
- i. Rekrutmen guru berdasarkan kebutuhan bidang studi yang dibutuhkan

- j. Dinas pendidikan berusaha seoptimal mungkin untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan dan pelatihan atau forum ilmiah bagi para guru
- k. memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, bisa saja dalam bentuk lomba Penelitian Tindakan Kelas atau bahkan bila perlu dengan cara mewajibkan para guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, minimal dalam satu tahun satu kali. Di samping untuk kepentingan penilaian sertifikasi, kegiatan Penelitian Tindakan Kelas terutama dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perbaikan mutu proses pembelajaran guru yang bersangkutan, sehingga guru tidak terjebak dan berkutat dalam proses pembelajaran yang sama sekali tidak efektif. Tentunya, dalam hal ini setiap hasil karya dari setiap guru perlu diapresiasi secara seimbang pula, baik dalam bentuk materi maupun non materi.
- l. Pemerataan guru terutama di daerah-daerah yang berdasarkan Zonasi
- m. Perekrutan dan penempatan guru dengan mempertimbangkan wilayah geografis dan asal guru (Zonasi)
- n. upaya yang paling penting dalam menuntaskan buta aksara adalah meningkatkan kesadaran seluruh keluarga bahwa membaca harus dimulai dari keluarga atau rumah tangga Semua individu termasuk orang dewasa perlu berpartisipasi secara aktif dengan cara mereka sendiri, baik dengan mendaftarkan, melaporkan, atau membelajarkan mereka upaya Dinas Pendidikan melalui Kemendikbud adalah memberikan layanan program pendidikan keaksaraan dan pengembangan budaya baca masyarakat Layanan program pendidikan keaksaraan terbagi atas dua yaitu pendidikan keaksaraan dasar dan pendidikan keaksaraan lanjutan pendidikan keaksaraan dasar bertujuan sebagai layanan pendidikan bagi orang dewasa usia 15 tahun ke atas, dengan prioritas 15-59 tahun yang buta aksara latin agar memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, berbahasa Indonesia, dan menganalisa. Sehingga memberikan peluang untuk aktualisasi potensi diri, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 86 Tahun 2014 Sedangkan pendidikan keaksaraan lanjutan (Keaksaraan Usaha Mandiri dan Multikeaksaraan) merupakan layanan pendidikan keaksaraan yang menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik yang telah selesai melaksanakan pendidikan keaksaraan dasar dalam rangka mengembangkan kompetensi bagi warga masyarakat pasca pendidikan keaksaraan dasar. Pendidikan keaksaraan lanjutan juga diatur dalam Permendikbud Nomor 42 Tahun 2015.
- o. Untuk Pengembangan budaya baca dan pemberdayaan masyarakat, Dinas Pendidikan memberikan layanan sarana ruang baca publik seperti Taman Bacaan Masyarakat (TBM) rintisan dan SKB. Sementara untuk menggaungkan budaya membaca masyarakat, pemerintah pusat bersama pemerintah daerah mengadakan Gerakan Indonesia Membaca (GIM) di tingkat Kabupaten/Kota

- p. Dibutuhkan peran aktif guru, Kepala Sekolah dan para pemangku kepentingan untuk lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Selain itu diperlukan adanya peningkatan soal sulit dalam penyusunan soal try out sehingga bisa memberikan gambaran kepada siswa tentang tingkat kesulitan soal pada saat ujian nasional.
- q. Peningkatan peran dan Fungsi Pengawas dan Penilik Satuan Pendidikan serta Perekrutan Pengawas dan Penilik untuk memenuhi Kebutuhan dan Ketersediaan Penilik dan Pengawas Satuan Pendidikan.

Dengan Ketercapaian Tersebut diharapkan Visi Pemerintah Kabupaten Sinjai dapat terealisasi.

Sinjai, 24 Februari 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sinjai,

ANDI JEFRIANTO ASAPA, S.Sos

Pangkat : Pembina

NIP :19670508 198703 1 007